

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini melibatkan 78 mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Garut yang aktif dan diambil dari setiap semester, dalam kategori dari responden adalah jenis kelamin, umur, dan semester.

Penjelasan responden berdasarkan kategori dijelaskan dalam table berikut ini:

1. Jenis Kelamin

Pada karakteristik responden yang ketiga dijelaskan berdasarkan jenis kelamin, dimana hasil karakteristik responden yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelemin	<i>Frequensy</i>	<i>Percent</i>
Perempuan	36	46,2%
Laki-laki	42	53,8%
Total	78	100%

Sumber : Hasil Pengolahan data Peneliti, diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 36 responden (46,2%) dengan jenis kelamin perempuan, dan sebanyak 42 orang responden (53,8) dengan jenis kelamin laki- laki.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dari 78 orang responden lebih dominan laki-laki yaitu sebanyak 53 orang responden dengan jumlah persentase (53,8%)

dibandingkan mahasiswa perempuan dengan berjumlah 36 dengan persentase (46,2%) yang terdiri dari mahasiswa fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Garut aktif, peneliti sengaja tidak memberikan perbedaan jauh terhadap responden dengan kriteria jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan agar lebih bisa mendapatkan hasil yang sebanding dan beragam dengan tidak mendominasi salah satu kriteria dalam jenis kelamin tersebut.

2. Umur

Pada karakteristik responden yang kedua pertama dijelaskan berdasarkan usia, dimana hasil analisa karakteristik responden yang didapat adalah sebagai berikut

Tabel 4.2
Karakteristik Responden berdasarkan semester

No	Umur	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
1	18-19	26	32,3%
2	20-21	27	33,6%
3	22-23	16	20,1%
4	24-25	9	14%
Total		78	100%

Sumber : Hasil Pengolahan data Peneliti, diolah tahun 2018

Pada tabel 4.2 menunjukan frekuensi usia responden berdasarkan hasil tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 78 responden yang diteliti, sebanyak 26 orang (32%) yang berumur 18-19 tahun, sebanyak 27 orang (33,6%) yang berumur 20-21 tahun, sebanyak 16 orang responden (20,1%) yang berumur 22-23 tahun, dan sebanyak 9 orang (14%) yang berumur 24-25 tahun

Hal tersebut menunjukan bahwa dari lima angkatan mahasiswa FISIP Universitas Garut.

3. Semester

Pada karakteristik responden yang ketiga dijelaskan berdasarkan semester, dimana hasil analisa karakteristik responden yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden berdasarkan semester

No	Angkatan	Semester	<i>Frequensy</i>	<i>Percent</i>
1	2017	Semester 2	25	32,1%
2	2016	Semester 4	24	30,1%
3	2015	Semester 6	12	15,5%
4	2014	Semester 8	12	15,5%
5	2013	Semester 10	5	6,8%
Total			78	100%

Sumber : Hasil Pengolahan data Peneliti, diolah tahun 2018

Data yang diperoleh dari table 4.2 adalah sebanyak 25 orang responden (32,1%) adalah semester1, sebanyak 24 orang responden (30,1%)adalahsemester 3, sebanyak 12 orang responden (15,5%) adalah semester 5, sebanyak 12 orang responden (15,5%) adalah semester 7, sebanyak 5 orang responden (6,8%) adalah semester 8.

Hal ini menunjukan bahwa peneliti menyamaratakan dari setiap semester dengan menggunakan *Stratified simple random sampling*,jadi banyaknya dari responden yang diambil tersebut tergantung dari total tiap mahasiswa yang ada di setiap semester, responden terbanyak dari penelitian ini adalah dari semester 1 dengan jumlah 25 orang responden (32,1%).

4.1.2. Deskripsi Penelitian Tiap Variabel

Penelitian ini menggunakan pengukuran dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 36 item pernyataan yang masing-masing disertai 5 arternatif jawaban yang harus dipilih berdasarkan *skala Likert*. Berdasarkan jawaban angket dari masing-masing responden tersebut kemudian sisusun kriteria penilaian untuk

setiap item pernyataan berdasarkan persentase (%) melalui langkah langkah berikut:

1. Nilai komulatif adalah jumlah nilai dari setiap item pertanyaan yang merupakan jawaban dari 96 responden
2. Presentase adalah komulatif item dibagi dengan nilai frekuensinya dikalikan 100%
3. Jumlah responden adalah 78 orang, jumlah nilai skala terbesar adalah 5 dan skala pengukuran terkecil adalah 1
4. Jumlah komulatif nilai terbesar adalah $78 \times 5 = 390$ (100%), dan jumlah komulatif terkecil adalah $78 \times 1 = 78$ (20%). Maka kriteria interpretasi skornya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kriteria Interpretasi skor

No	Skor	Kriteria Penilaian
1	0 – 78	Sangat Tidak Baik
2	79 – 156	Tidak Baik
3	157 – 234	Cukup
4	235 – 312	Baik
5	313 – 390	Sangat Baik

Sumber : Hasil Pengolahan data Peneliti, diolah tahun 2018

Tabel 4.5
Kriteria Interpretasi Skor Berdasarkan Persentase

No	Presentase (%)	Kriteria Pemelihan
1	0,00-0,02	Sangat Lemah
2	0,02-0,40	Lemah

3	0,40-0,70	Cukup
4	0,70-0,90	Kuat
5	0,90-1,00	Sangat Kuat

Sumber : Muhidin (2007:127)

4.1.2.1. Variabel X (Gaya Komunikasi Politik Jokowi)

Mengetahui variabel komunikasi gaya komunikasi politik Joko Widodo, maka peneliti mengukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 18 yang masing-masing pertanyaan disertai dengan 5 alternatif kemungkinan yang harus dipilih dan dianggap sesuai menurut responden.

Variabel X yaitu Gaya komunikasi Politik Joko Widodo terdiri dari dimensi dua dimensi, dimensi pertama yaitu Non-verbal terdiri dari beberapa indikator yaitu dominan, ramah, penuh perhatian, santai, dramatis, dan terbuka. Dimensi kedua perdebatan ekspresi, meninggalkan kesan, dan citra komunikator. Berikut ini merupakan jawaban dari responden untuk setiap indikator:

4.1.2.1.1. Verbal

4.1.2.1.1.1. Dominan

Indikator dari dimensi non-verbal terdiri dari satu pertanyaan yang harus dijawab oleh responden yaitu apakah gaya komunikasi Jokowi selalu mendominasi dalam setiap berkomunikasi

Adapun jawaban dari responden mengenai gaya komunikasi Jokowi selalu mendominasi dalam setiap beliau berkomunikasi yang sudah disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Mengenai Gaya komunikasi Jokowi selalu mendominasi dalam berkomunikasi

Jawaban		<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Tidak Pernah	2	3%	3%
	Pernah	10	13%	13%
	Kadang	26	33%	33%
	Sering	37	47%	47%
	Sangat Sering	3	4%	4%
	Total	78	100%	100%

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 1), 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian (dominasi) dalam pertanyaan Jokowi selalu mendominasi dalam setiap beliau berkomunikasi dimana sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab Tidak pernah, sebanyak 10 orang responden (13%) menjawab pernah, sebanyak 26 orang responden (33%) menjawab kadang, sebanyak 37 orang responden (47%) menjawab sering, dan sebanyak 3 orang responden (4%) menjawab sangat sering.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab sering, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 37 Orang responden atau sebanyak 47%. Artinya bahwa gaya komunikasi politik Joko Widodo tidak terlalu mendominasi dari setiap penyampaian atau dalam setiap berkomunikasi walaupun beliau adalah seorang pemimpin Negara.

Tabel 4.7
Rekapitulasi Variabel X (Dominan)

Pernyataan	Skor
Gaya Komunikasi Politik Joko Widodo selalu mendominasi dalam berkomunikasi	263
Skor Nilai Pernyataan Indikator Dominan	263

Sumber : Premier (Pernyataan No1)

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap Komponen (Dominan) yang terdiri dari Gaya komunikasi politik Joko Widodo selalu mendominasi dalam berkomunikasi berada pada skor 263 dimana skor tersebut jika dimasukkan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor (tabel 4.4) berada pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi Jokowi dalam komponen (Dominan) di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Garut yaitu baik.

Sehingga apabila dikategorikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor berdasarkan persentase (tabel 4.5) hasil variable (X) yaitu Dominan berada pada kriteria penilaian Kuat.

4.1.2.1.1.2. Ramah

Komponen ramah terdiri dari 2 pernyataan yang harus dijawab oleh responden yaitu apakah gaya komunikasi Jokowi menunjukkan sikap yang baik dan gaya komunikasi memberikan setiap orang berpendapat..

Adapun jawaban dari responden mengenai gaya komunikasi Jokowi menunjukkan sikap yang baik bisa dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Mengenai Gaya komunikasi Jokowi
menunjukkan sikap yang baik

Jawaban		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Tidak Pernah	2	3%	3%
	Pernah	7	9%	9%
	Kadang	31	40%	40%
	Sering	24	31%	31%
	Sangat Sering	14	18%	18%
	Total	78	100%	100%

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 2), 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian (Ramah) dalam pertanyaan Gaya komunikasi Jokowi menunjukkan sikap yang baik dimana sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab tidak pernah, sebanyak 7 orang responden (9%) menjawab pernah, sebanyak 31 orang responden (40%) menjawab kadang, sebanyak 24 orang responden (31%) menjawab Sering, dan sebanyak 14 orang responden (18%) menjawab sangat sering.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab kadang, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 31 Orang responden atau sebanyak 40%, dengan demikian gaya komunikasi Jokowi kadang menunjukkan sikap yang baik.

Adapun jawaban dari responden mengenai gaya komunikasi jokowi memberikan setiap orang berpendapat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Gaya komunikasi Jokowi selalu menyapa orang lain saat menjadi komunikator

Jawaban		<i>Frequensy</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Tidak Pernah	3	4%	4%
	Pernah	6	8%	8%
	Kadang	27	35%	35%
	Sering	38	49%	49%
	Sangat Sering	4	5%	5%
	Total	78	100%	100%

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 3), 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian (Ramah) dalam pertanyaan Gaya komunikasi Jokowi memberikan setiap orang media berpendapat dimana sebanyak 3 orang responden (4%) menjawab tidak pernah, sebanyak 6 orang responden (8%) menjawab pernah, sebanyak 27 orang

responden (35%) menjawab kadang, sebanyak 38 orang responden (49%) menjawab sering, dan sebanyak 4 orang responden (5%) menjawab sangat sering.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab sering, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 38 Orang responden atau sebanyak 49%. Artinya bahwa sikap Jokowi selalu menyapa orang lain saat menjadi komunikator menunjukan sering, jadi kurangnya media untuk menunjukan pendapat seseorang kepada beliau.

Dari data diatas, setiap pernyataan memiliki nilai skor masing-masing, berikut merupakan nilai skor rekapitulasi variable X pada komponen Ramah:

Tabel 4.10
Rekapitulasi Variabel X (Ramah)

Pernyataan	Skor
Gaya Komunikasi Jokowi menunjukan sikap yang baik	275
Gaya komunikasi Jokowi Memberikan Setiap orang media berpendapat	268
Skor Nilai Pernyataan Indikator Ramah	263
Skor rata-rata pernyataan komponen Ramah	271,5

Sumber : Premier (Pernyataan No 2.3)

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap Komponen (Ramah) yang terdiri dari Gaya komunikasi politik Joko Widodo menunjukan sikap yang baik dan gaya komunikasi Jokowi memberikan setiap orang media berpendapat berada pada skor 271,5 dimana skor tersebut jika dimasikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor (tabel 4.4) berada pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi Jokowi dalam komponen (Ramah) di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Garut yaitu baik.

Sehingga apabila dikategorikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor berdasarkan persentase (tabel 4.5) hasil variable (X) yaitu Ramah berada pada kriteria penilaian Kuat.

4.1.2.1.1.3. Penuh Perhatian

Komponen penuh perhatian terdiri dari 2 pernyataan yang harus dijawab oleh responden yaitu apakah dalam gaya komunikasi Jokowi memberikan motivasi untuk menjadi lebih baik dan gaya komunikasi Jokowi mendengarkan keluhan..

Adapun jawaban dari responden mengenai dalam gaya komunikasi Jokowi memberikan motivasi untuk menjadi lebih baik bisa dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11
Tanggapan Responden Mengenai Dalam Gaya komunikasi politik
Jokowi memberikan motivasi untuk menjadi lebih baik

Jawaban		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Tidak Pernah	2	3%	3%
	Pernah	7	9%	9%
	Kadang	31	40%	40%
	Sering	24	31%	31%
	Sangat Sering	14	18%	18%
	Total	78	100%	100%

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 4), 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian (Penuh perhatian) dalam pertanyaan dalam gaya komunikasi Jokowi memberikan motivasi agar menjadi lebih baik dimana sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab tidak pernah, sebanyak 7 orang responden (9%) menjawab pernah, sebanyak 31 orang responden (40%) menjawab kadang, sebanyak 24 orang responden (31%)

menjawab sering, dan sebanyak 14 orang responden (18%) menjawab sangat sering.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab sering, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 31 Orang responden atau sebanyak 40%. Artinya bahwa dalam gaya komunikasi Jokowi terkadang memberikan motivasi agar menjadi lebih baik .

Adapun jawaban dari responden mengenai gaya komunikasi Jokowi mendengarkan keluhan yang sudah disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12
Tanggapan Responden Mengenai Dalam Gaya komunikasi politik jokowi mendengarkan keluhan.

Jawaban		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Tidak Pernah	2	3%	3%
	Pernah	11	14%	14%
	Kadang	28	36%	36%
	Sering	35	45%	45%
	Sangat Sering	2	3%	3%
	Total	78	100%	100%

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 5), 2018

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian (Penuh perhatian) dalam pertanyaan dalam gaya komunikasi Jokowi mendengarkan keluhan dimana sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab tidak pernah, sebanyak 11 orang responden (14%) menjawab pernah, sebanyak 28 orang responden (36%) menjawab kadang, sebanyak 35 orang responden (45%) menjawab sering, dan sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat sering.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab sering, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 35 Orang

responden atau sebanyak 45%.Artinya bahwa dalam gaya komunikasi Jokowi dalam mendengarkan keluhan menurut responden sering.

Dari data diatas, setiap pernyataan memiliki nilai skor masing-masing. Berikut merupakan nilai skor rekapitulasi variable X pada komponen penuh perhatian:

Tabel 4.13
Rekapitulasi Variabel X (Penuh Perhatian)

Pernyataan	Skor
Dalam Gaya komunikasi politik Jokowi memberikan motivasi untuk menjadi lebih baik	275
Dalam Gaya komunikasi politik jokowi mendengarkan keluhan.	258
Skor Nilai Pernyataan Indikator penuh perhatian	533
Skor rata-rata pernyataan komponen penuh perhatian	266,5

Sumber : Premier (Pernyataan No 4.5)

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap Komponen (penuh perhatian) yang terdiri dari Dalam Gaya komunikasi politik Joko Widodo memberikan motivasi untuk menjadi lebih baik dan dalam gaya komunikasi Jokowi mendengarkan keluhan berada pada skor 266,5 dimana skor tersebut jika dimasikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor (tabel 4.4) berada pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi Jokowi dalam komponen (penuh perhatian) di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Garut yaitu baik.

Sehingga apabila dikategorikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor berdasarkan persentase (tabel 4.5) hasil variable (X) yaitu Penuh perhatian berada pada kriteria penilaian Kuat.

4.1.2.1.1.4. Santai

Komponen santai terdiri dari 2 pernyataan yang harus dijawab oleh responden yaitu apakah Gaya komunikasi Politik Jokowi menampilkan sikap yang tenang dan Gaya komunikasi Jokowi menggunakan bahasa sederhana.

Adapun jawaban dari responden mengenai Gaya komunikasi Jokowi menampilkan sikap yang tenang bisa dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.14
Tanggapan Responden Mengenai Dalam Gaya komunikasi Politik Jokowi menampilkan sikap yang tenang

Jawaban		<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Tidak Pernah	2	3%	3%
	Pernah	7	9%	9%
	Kadang	31	40%	40%
	Sering	24	31%	31%
	Sangat Sering	14	18%	18%
	Total	78	100%	100%

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 6), 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian (Santai) dalam pertanyaan Gaya komunikasi Jokowi menampilkan sikap yang tenang dimana sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab tidak pernah, sebanyak 7 orang responden (9%) menjawab pernah, sebanyak 31 orang responden (40%) menjawab kadang, sebanyak 24 orang responden (31%) menjawab sering, dan sebanyak 14 orang responden (18%) menjawab sangat sering.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab kadang, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 31 Orang responden atau sebanyak 40%. Artinya bahwa Gaya komunikasi Jokowi dalam menampilkan sikap yang tenang menurut responden adalah kadang.

Adapun jawaban dari responden mengenai Gaya komunikasi Jokowi menggunakan bahasa sederhana yang sudah disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15
Tanggapan Responden Mengenai Dalam Gaya komunikasi Jokowi
menggunakan bahasa sederhana

Jawaban		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Tidak Pernah	2	3%	3%
	Pernah	7	9%	9%
	Kadang	31	40%	40%
	Sering	24	31%	31%
	Sangat Sering	14	18%	18%
	Total	78	100%	100%

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 7), 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian (Santai) dalam pertanyaan Gaya komunikasi Jokowi menggunakan bahasa sederhana dimana sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab tidak pernah, sebanyak 7 orang responden (9%) menjawab pernah, sebanyak 31 orang responden (40%) menjawab kadang, sebanyak 24 orang responden (31%) menjawab sering, dan sebanyak 14 orang responden (18%) menjawab sangat sering.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab kadang, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 31 Orang responden atau sebanyak 40%. Artinya bahwa Gaya komunikasi Jokowi menggunakan bahasa sederhana menurut responden adalah kadang.

Dari data diatas, setiap pernyataan memiliki nilai skor masing-masing. Berikut merupakan nilai skor rekapitulasi variable X pada komponen santai

Tabel 4.16
Rekapitulasi Variabel X (Santai)

Pernyataan	Skor
Gaya komunikasi Politik Jokowi menampilkan sikap yang tenang	275
Gaya komunikasi Jokowi menggunakan bahasa sederhana	275
Skor Nilai Pernyataan Indikator Santai	540
Skor rata-rata pernyataan komponen Santai	275

Sumber : Premier (Pernyataan No 6.7)

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap Komponen (santai) yang terdiri dari Gaya komunikasi Politik Jokowi menampilkan sikap yang tenang dan dalam Gaya komunikasi Jokowi menggunakan bahasa sederhana berada pada skor 275 dimana skor tersebut jika dimasikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor (tabel 4.4) berada pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi Jokowi dalam komponen (santai) di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Garut yaitu baik.

Sehingga apabila dikategorikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor berdasarkan persentase (tabel 4.5) hasil variable (X) yaitu Santai berada pada kriteria penilaian Kuat.

4.1.2.1.1.5.Dramatis

Komponen dramatis terdiri dari 2 pernyataan yang harus dijawab oleh responden yaitu apakah Gaya komunikasi politik Jokowi membuat suasana menyenangkan dan Gaya komunikasi politik Jokowi menggunakan kata kata yang enak didengar.

Adapun jawaban dari respoden mengenai Gaya komunikasi politik Jokowi membuat suasana menyenangkan bisa dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.17
Tanggapan Responden Mengenai Dalam Gaya komunikasi politik Jokowi
membuat suasana menyenangkan

Jawaban		<i>Frequensy</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Tidak Pernah	2	3%	3%
	Pernah	11	14%	14%
	Kadang	28	36%	36%
	Sering	35	45%	45%
	Sangat Sering	2	3%	3%
	Total	78	100%	100%

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 8), 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian (Dramatis) dalam pertanyaan Gaya komunikasi Jokowi menampilkan sikap yang tenang dimana sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab tidak pernah, sebanyak 11 orang responden (14%) menjawab pernah, sebanyak 28 orang responden (36%) menjawab kadang, sebanyak 35 orang responden (45%) menjawab sering, dan sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat sering.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab sering, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 35 Orang responden atau sebanyak 45%. Artinya bahwa Gaya komunikasi politik Jokowi membuat suasana menyenangkan menurut responden adalah sering.

Adapun jawaban dari responden mengenai Gaya komunikasi politik Jokowi menggunakan kata kata yang enak didengar yang sudah disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.18
Tanggapan Responden Mengenai Dalam Gaya komunikasi politik Jokowi
menggunakan kata kata yang enak didengar

Jawaban		<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Tidak Pernah	7	9%	9%
	Pernah	15	19%	19%
	Kadang	32	41%	41%
	Sering	22	28%	28%
	Sangat Sering	2	3%	3%
	Total	78	100%	100%

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 9), 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian (Dramatis) dalam pertanyaan Gaya komunikasi politik Jokowi menggunakan kata kata yang enak didengar dimana sebanyak 7 orang responden (9%) menjawab tidak pernah, sebanyak 15 orang responden (19%) menjawab pernah, sebanyak 32 orang responden (41%) menjawab kadang, sebanyak 22 orang responden (28%) menjawab sering, dan sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat sering.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab kadang, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 32 Orang responden atau sebanyak 41%. Artinya bahwa Gaya komunikasi politik Jokowi menggunakan kata kata yang enak didengar menurut responden adalah kadang.

Dari data diatas, setiap pernyataan memiliki nilai skor masing-masing. Berikut merupakan nilai skor rekapitulasi variable X pada komponen dramatis:

Tabel 4.19
Rekapitulasi Variabel X (Dramatis)

Pernyataan	Skor
Gaya komunikasi politik Jokowi membuat suasana menyenangkan	258
Gaya komunikasi politik Jokowi menggunakan kata kata yang enak didengar	231
Skor Nilai Pernyataan Indikator Dramatis	489
Skor rata-rata pernyataan komponen Dramatis	244,5

Sumber : Premier (Pernyataan No 8.9)

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap Komponen (Dramatis) yang terdiri dari Gaya komunikasi politik Jokowi membuat suasana menyenangkan dan Gaya komunikasi politik Jokowi menggunakan kata kata yang enak didengar berada pada skor 244,5 dimana skor tersebut jika dimasikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor (tabel 4.4) berada pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi Jokowi dalam komponen (Dramatis) di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Garut yaitu baik.

Sehingga apabila dikategorikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor berdasarkan persentase (tabel 4.5) hasil variable (X) yaitu Dramatis berada pada kriteria penilaian Kuat.

4.1.2.1.1.6. Terbuka

Komponen terbuka terdiri dari 1 pernyataan yang harus dijawab oleh responden yaitu apakah Gaya komunikasi Jokowi menampilkan sikap yang jujur.

Adapun jawaban dari respoden mengenai Gaya komunikasi Joko Widodo menampilkan sikap yang jujur bisa dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.20
Tanggapan Responden Mengenai Dalam Gaya komunikasi Jokowi
menampilkan sikap yang jujur

Jawaban		<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Tidak Pernah	2	3%	3%
	Pernah	7	9%	9%
	Kadang	31	40%	40%
	Sering	24	31%	31%
	Sangat Sering	14	18%	18%
	Total	78	100%	100%

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 10), 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian (terbuka) dalam pertanyaan Gaya komunikasi Jokowi menampilkan sikap yang jujur dimana sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab tidak pernah, sebanyak 7 orang responden (9%) menjawab pernah, sebanyak 31 orang responden (40%) menjawab kadang, sebanyak 24 orang responden (31%) menjawab sering, dan sebanyak 14 orang responden (18%) menjawab sangat sering.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab kadang, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 31 Orang responden atau sebanyak 40%. Artinya bahwa Gaya komunikasi Jokowi menampilkan sikap yang jujur menurut responden adalah kadang.

Dari data diatas, setiap pernyataan memiliki nilai skor masing-masing. Berikut merupakan nilai skor rekapitulasi variabel X pada komponen terbuka:

Tabel 4.21
Rekapitulasi Variabel X (Terbuka)

Pernyataan	Skor
-------------------	-------------

Gaya komunikasi Jokowi menampilkan sikap yang jujur	275
Skor Nilai Pernyataan Indikator Terbuka	275

Sumber : Premier (Pernyataan No 8.9)

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap Komponen (Terbuka) yang terdiri dari Gaya komunikasi Jokowi menampilkan sikap yang jujur berada pada skor 275 dimana skor tersebut jika dimasukan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor (tabel 4.4) berada pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi Jokowi dalam komponen (Terbuka) di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Garut yaitu baik.

Sehingga apabila dikategorikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor berdasarkan persentase (tabel 4.5) hasil variable (X) yaitu Terbuka berada pada kriteria penilaian Kuat.

Dari tabel di atas, variabel X yang terdiri dari dimensi verbal dengan indikator dominan , ramah, penuh perhatian, santai, dramatis, dan terbuka memiliki nilai skor rata-rata. Berikut merupakan nilai skor rata rata rekapitulasi variabel X dimensi verbal:

Tabel 4.22
Rekapitulasi Skor Rata-rata Pernyataan Dimensi (Verbal) Variabel X (Gaya komunikasi)

No	Pernyataan Dimensi (Verbal)	Skor
1	Skor Rata-rata Pernyataan Komponen Dominan	263
2	Skor Rata-rata Pernyataan Komponen Ramah	271,5
3	Skor Rata-rata Pernyataan Komponen Penuh Perhatian	266,5
4	Skor Rata-rata Pernyataan Komponen Santai	275
5	Skor Rata-rata Pernyataan Komponen Dramatis	244,5
6	Skor Rata-rata Pernyataan Komponen Terbuka	275
Skor Nilai Rekapitulasi Dimensi Verbal		1595,5
Skor Rata-rata Rekapitulasi Dimensi Verbal		265,9

Sumber : Data Primer (Rekapitulasi Dimensi Verbal)

Berdasarkan hasil rekapitulasi terhadap dimensi (Verbal) yang terdiri dari indikator dominan , ramah, penuh perhatian, santai, dramatis, dan terbuka. Dari semua komponen itu komponen yang lebih dominan adalah komponen santai dan terbuka, hal ini terjadi karena beliau adalah pemimpin yang sangat santai dari gaya bicaranya yang medok dan dengan bahasa yang terlihat apa adanya menjadikan beliau adalah pemimpin yang sangat santai dan mempunyai sikap yang baik. Serta dari rata-rata rekapitulasi dimensi verbal bisa dilihat berada pada skor 265,9 dimana skor tersebut jika dimasikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor (tabel 4.4) berada pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi Jokowi dalam dimensi (Verbal) di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Garut yaitu baik.

Sehingga apabila dikategorikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor berdasarkan persentase (tabel 4.5) hasil variable (X) yaitu dimensi (Verbal) berada pada kriteria penilaian Kuat.

4.1.2.1.2. Non-Verbal

4.1.2.1.2.1. Perdebatan

Komponen perdebatan terdiri dari 2 pernyataan yang harus dijawab oleh responden yaitu apakah Jokowi menimbulkan perselisihan dan Jokowi menimbulkan perdebatan.

Adapun jawaban dari responden mengenai Jokowi menimbulkan perselisihan bisa dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.23
Tanggapan Responden Mengenai Jokowi menimbulkan perselisihan

Jawaban		<i>Frequensy</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Tidak Pernah	2	3%	3%

	Pernah	11	14%	14%
	Kadang	28	36%	36%
	Sering	35	45%	45%
	Sangat Sering	2	3%	3%
	Total	78	100%	100%

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 11), 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian (perdebatan) dalam pertanyaan Jokowi menimbulkan perselisihan dimana sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab tidak pernah, sebanyak 11 orang responden (14%) menjawab pernah, sebanyak 28 orang responden (36%) menjawab kadang, sebanyak 35 orang responden (45%) menjawab sering, dan sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat sering.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab sering, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 35 Orang responden atau sebanyak 40%. Artinya bahwa Jokowi menimbulkan perselisihan menurut responden adalah sering.

Adapun jawaban dari responden mengenai Jokowi menimbulkan perdebatan yang sudah disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.24
Tanggapan Responden Mengenai Jokowi menimbulkan perdebatan

Jawaban		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Tidak Pernah	2	3%	3%
	pernah	7	9%	9%
	Kadang	31	40%	40%
	Sering	24	31%	31%
	Sangat Sering	14	18%	18%
	Total	78	100%	100%

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 12), 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian (perdebatan) dalam pertanyaan Jokowi menimbulkan perdebatan dimana sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab tidak pernah, sebanyak 7 orang responden (9%) menjawab pernah, sebanyak 31 orang responden (40%) menjawab kadang, sebanyak 24 orang responden (31%) menjawab sering, dan sebanyak 14 orang responden (18%) menjawab sangat sering.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab kadang, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 31 Orang responden atau sebanyak 40%. Artinya bahwa Jokowi menimbulkan perselisihan menurut responden adalah kadang.

Dari data diatas, setiap pernyataan memiliki nilai skor masing-masing. Berikut merupakan nilai skor rekapitulasi variable X pada komponen Perdebatan:

Tabel 4.25
Rekapitulasi Variabel X (Perdebatan)

Pernyataan	Skor
Gaya komunikasi politik Jokowi menimbulkan perselisihan	258
Gaya komunikasi politik Jokowi menimbulkan perdebatan	275
Skor Nilai Pernyataan Indikator Perdebatan	533
Skor rata-rata pernyataan komponen Perdebatan	266,5

Sumber : Premier (Pernyataan No 11.12)

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap Komponen (Perdebatan) yang terdiri dari Jokowi menimbulkan perselisihan dan Jokowi menimbulkan perdebatan berada pada skor 266,5 dimana skor tersebut jika dimasikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor (tabel 4.4) berada pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi Jokowi dalam komponen (Perdebatan) di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Garut yaitu baik.

Sehingga apabila dikategorikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor berdasarkan persentase (tabel 4.5) hasil variable (X) yaitu Perdebatan berada pada kriteria penilaian Kuat.

4.1.2.1.2.2. Ekspresi

Komponen ekspresi terdiri dari 2 pernyataan yang harus dijawab oleh responden yaitu apakah Gaya komunikasi politik Jokowi senyum dengan tulus dan Gaya komunikasi Jokowi menggunakan gerakan tubuh untuk memperkuat perkataan.

Adapun jawaban dari responden mengenai apakah Gaya komunikasi politik Jokowi senyum dengan tulus bisa dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.26
Tanggapan Responden Mengenai Gaya komunikasi politik Jokowi senyum dengan tulus

Jawaban		<i>Frequensy</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Tidak Pernah	2	3%	3%
	Pernah	11	14%	14%
	Kadang	28	36%	36%
	Sering	35	45%	45%
	Sangat Sering	2	3%	3%
	Total	78	100%	100%

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 13), 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian (Ekspresi) dalam pertanyaan Gaya komunikasi politik Jokowi senyum dengan tulus dimana sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab tidak pernah, sebanyak 11 orang responden (14%) menjawab pernah, sebanyak 28 orang responden (36%)

menjawab kadang, sebanyak 35 orang responden (45%) menjawab sering, dan sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat sering.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab sering, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 35 Orang responden atau sebanyak 45%. Artinya bahwa Gaya komunikasi politik Jokowi senyum dengan tulus menurut responden adalah sering.

Adapun jawaban dari responden mengenai Gaya komunikasi Jokowi menggunakan gerakan tubuh untuk memperkuat perkataan yang sudah disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.27
Tanggapan Responden Mengenai Dalam Gaya komunikasi Jokowi
menggunakan gerakan tubuh untuk memperkuat perkataan

Jawaban		<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Tidak Pernah	2	3%	3%
	pernah	7	9%	9%
	Kadang	31	40%	40%
	Sering	24	31%	31%
	Sangat Sering	14	18%	18%
	Total	78	100%	100%

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 14), 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian (Ekspresi) dalam pertanyaan Gaya komunikasi Jokowi menggunakan gerakan tubuh untuk memperkuat perkataan dimana sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab tidak pernah, sebanyak 7 orang responden (9%) menjawab pernah, sebanyak 31 orang responden (40%) menjawab kadang, sebanyak 24 orang responden (31%) menjawab sering, dan sebanyak 14 orang responden (18%) menjawab sangat sering.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab kadang, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 31 Orang responden atau sebanyak 40%. Artinya bahwa Gaya komunikasi Jokowi menggunakan gerakan tubuh untuk memperkuat perkataan adalah kadang.

Dari data diatas, setiap pernyataan memiliki nilai skor masing-masing. Berikut merupakan nilai skor rekapitulasi variabel X pada komponen ekspresi:

Tabel 4.28
Rekapitulasi Variabel X (Ekspresi)

Pernyataan	Skor
Gaya komunikasi politik Jokowi senyum dengan tulus	258
Gaya komunikasi Jokowi menggunakan gerakan tubuh untuk memperkuat perkataan	275
Skor Nilai Pernyataan Indikator Ekspresi	533
Skor rata-rata pernyataan komponen Ekspresi	266,5

Sumber : Premier (Pernyataan No 13.14)

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap Komponen (Ekspresi) yang terdiri Gaya komunikasi politik Jokowi senyum dengan tulus dan Gaya komunikasi Jokowi menggunakan gerakan tubuh untuk memperkuat perkataan berada pada skor 266,5 dimana skor tersebut jika dimasikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor (tabel 4.4) berada pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi Jokowi dalam komponen (Ekspresi) di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Garut yaitu baik.

Sehingga apabila dikategorikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor berdasarkan persentase (tabel 4.5) hasil variabel (X) yaitu Ekspresi berada pada kriteria penilaian Kuat.

4.1.2.1.2.3. Meninggalkan Kesan

Komponen meninggalkan kesan terdiri dari 2 pernyataan yang harus dijawab oleh responden yaitu apakah Gaya komunikasi Jokowi mempengaruhi masyarakat untuk mempercayainya dalam menjadi pemimpin Negara dan Gaya komunikasi Politik Jokowi memberikan kesan yang di ingat masyarakat.

Adapun jawaban dari responden mengenai apakah Gaya komunikasi Jokowi mempengaruhi masyarakat untuk mempercayainya dalam menjadi pemimpin Negara bisa dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.29
Tanggapan Responden Mengenai Dalam Gaya komunikasi Jokowi
mempengaruhi masyarakat untuk mempercayainya dalam menjadi
pemimpin Negara

Jawaban		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Tidak Pernah	2	3%	3%
	pernah	11	14%	14%
	Kadang	28	36%	36%
	Sering	35	45%	45%
	Sangat Sering	2	3%	3%
	Total	78	100%	100%

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 15), 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian (meninggalkan kesan) dalam pertanyaan Gaya komunikasi Jokowi mempengaruhi masyarakat untuk mempercayainya dalam menjadi pemimpin Negara dimana sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab tidak pernah, sebanyak 11 orang responden (14%) menjawab pernah, sebanyak 28 orang responden (36%) menjawab kadang, sebanyak 35 orang responden (45%) menjawab sering, dan sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat sering.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab sering, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 35 Orang

responden atau sebanyak 45%. Artinya bahwa Gaya komunikasi Jokowi mempengaruhi masyarakat untuk mempercayainya dalam menjadi pemimpin Negara menurut responden adalah sering.

Adapun jawaban dari responden mengenai Gaya komunikasi Politik Jokowi memberikan kesan yang di ingat masyarakat yang sudah disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.30
Tanggapan Responden Mengenai Dalam Gaya komunikasi Politik Jokowi memberikan kesan yang di ingat masyarakat

Jawaban		<i>Frequensy</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Tidak Pernah	2	3%	3%
	pernah	12	15%	15%
	Kadang	29	37%	37%
	Sering	33	42%	42%
	Sangat Sering	2	3%	3%
	Total	78	100%	100%

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 16), 2017

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian (Meninggalkan kesan) dalam pertanyaan Gaya komunikasi Politik Jokowi memberikan kesan yang di ingat masyarakat dimana sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab tidak pernah, sebanyak 12 orang responden (15%) menjawab pernah, sebanyak 29 orang responden (37%) menjawab kadang, sebanyak 33 orang responden (42%) menjawab sering, dan sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat sering.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab sering, yang telah disebarakan berupa kuesioner dengan hasil 31 Orang responden atau sebanyak

20%. Artinya bahwa Gaya komunikasi Politik Jokowi memberikan kesan yang di ingat masyarakat adalah pernah.

Dari data diatas, setiap pernyataan memiliki nilai skor masing-masing. Berikut merupakan nilai skor rekapitulasi variable X pada komponen meninggalkan kesan:

Tabel 4.31
Rekapitulasi Variabel X (Meninggalkan Kesan)

Pernyataan	Skor
Gaya komunikasi politik Jokowi senyum dengan tulus	258
Gaya komunikasi Jokowi menggunakan gerakan tubuh untuk memperkuat perkataan	255
Skor Nilai Pernyataan Indikator Meninggalkan Kesan	513
Skor rata-rata pernyataan komponen Meninggalkan Kesan	256,5

Sumber : Premier (Pernyataan No 13.14)

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap Komponen (meninggalkan kesan) yang terdiri Gaya komunikasi Jokowi mempengaruhi masyarakat untuk mempercayainya dalam menjadi pemimpin Negara dan Gaya komunikasi Politik Jokowi memberikan kesan yang di ingat masyarakat berada pada skor 256,5 dimana skor tersebut jika dimasikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor (tabel 4.4) berada pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi Jokowi dalam komponen (Meninggalkan Kesan) di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Garut yaitu baik.

Sehingga apabila dikategorikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor berdasarkan persentase (tabel 4.5) hasil variable (X) yaitu meninggalkan kesan berada pada kriteria penilaian Kuat.

4.1.2.1.2.4. Citra Komunikator

Komponen citra komunikator terdiri dari 2 pernyataan yang harus dijawab oleh responden yaitu apakah Gaya komunikasi Jokowi menunjukan Citra yang baik dan Jokowi mempunyai latar belakang yang baik.

Adapun jawaban dari responden mengenai apakah Gaya komunikasi Jokowi menunjukan Citra yang baik bisa dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.32
Tanggapan Responden Mengenai Dalam Gaya komunikasi Jokowi
menunjukan Citra yang baik

Jawaban		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Tidak Pernah	2	3%	3%
	Pernah	11	14%	14%
	Kadang	28	36%	36%
	Sering	35	45%	45%
	Sangat Sering	2	3%	3%
	Total	78	100%	100%

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 17), 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian (Citra Komunikator) dalam pertanyaan Gaya komunikasi Jokowi menunjukan Citra yang baik dimana sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab tidak pernah, sebanyak 11 orang responden (14%) menjawab pernah, sebanyak 28 orang responden (36%) menjawab kadang, sebanyak 35 orang responden (45%) menjawab sering, dan sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat sering.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab sering, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 35 Orang responden atau sebanyak 45%. Artinya bahwa Gaya komunikasi Jokowi menunjukan Citra yang baik menurut responden adalah sering.

Adapun jawaban dari responden mengenai Jokowi mempunyai latar belakang yang baik yang sudah disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.33
Tanggapan Responden Mengenai Dalam Jokowi mempunyai latar belakang yang baik

Jawaban		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Tidak Pernah	2	3%	3%
	Pernah	12	15%	15%
	Kadang	29	37%	37%
	Sering	33	42%	42%
	Sangat Sering	2	3%	3%
	Total	78	100%	100%

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 18), 2017

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian (Citra Komunikator) dalam pertanyaan Jokowi mempunyai latar belakang yang baik dimana sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab tidak pernah, sebanyak 12 orang responden (15%) menjawab pernah, sebanyak 29 orang responden (37%) menjawab kadang, sebanyak 33 orang responden (42%) menjawab sering, dan sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat sering.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab sering, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 33 Orang responden atau sebanyak 42%. Artinya bahwa Jokowi mempunyai latar belakang yang baik adalah sering.

Dari data diatas, setiap pernyataan memiliki nilai skor masing-masing. Berikut merupakan nilai skor rekapitulasi variable X pada komponen citra komunikator:

Tabel 4.34
Rekapitulasi Variabel X (Citra Komunikator)

Pernyataan	Skor
Gaya komunikasi Jokowi menunjukan Citra yang baik	258
Jokowi mempunyai latar belakang yang baik	255
Skor Nilai Pernyataan Indikator Citra Komunikator	513
Skor rata-rata pernyataan komponen Citra Komunikator	256,5

Sumber : Premier (Pernyataan No 13.14)

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap Komponen (Citra Komunikator) yang terdiri Gaya komunikasi Jokowi menunjukan Citra yang baik dan Jokowi mempunyai latar belakang yang baik berada pada skor 256,5 dimana skor tersebut jika dimasikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor (tabel 4.4) berada pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi Jokowi dalam komponen (Citra Komunikator) di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Garut yaitu baik.

Sehingga apabila dikategorikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor berdasarkan persentase (tabel 4.5) hasil variable (X) yaitu meninggalkan kesan berada pada kriteria penilaian Kuat.

Dari tabel di atas, variabel X yang terdiri dari dimensi non-verbal dengan indikator perdebatan, ekspresi, meninggalkan kesan, dan citra

komunikator memiliki nilai skor rata-rata. Berikut merupakan nilai skor rata rata rekapitulasi variabel X dimensi non verbal:

Tabel 4.35
Rekapitulasi Skor Rata-rata Pernyataan Dimensi (Non-verbal) Variabel X
(Gaya komunikasi)

No	Pernyataan Dimensi (Non-verbal)	Skor
1	Skor Rata-rata Pernyataan Komponen Perdebatan	266,5
2	Skor Rata-rata Pernyataan Komponen Ekspresi	269,5
3	Skor Rata-rata Pernyataan Komponen Meninggalkan Kesan	256,5
4	Skor Rata-rata Pernyataan Komponen Citra Komunikator	256,5
Skor Nilai Rekapitulasi Dimensi Non-Verbal		1046
Skor Rata-rata Rekapitulasi Dimensi Non-Verbal		261,5

Sumber : Data Primer (Rekapitulasi Dimensi Non-Verbal)

Berdasarkan hasil rekapitulasi terhadap dimensi (Non-Verbal) yang terdiri dari dengan indikator perdebatan, ekspresi, meninggalkan kesan, dan citra komunikator berada pada skor 261,5 dimana skor tersebut jika dimasikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor (tabel 4.4) berada pada kategori baik sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi Jokowi dalam dimensi (Non-Verbal) di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Garut yaitu baik. Dari nilai dari variabel X dimensi non-verbal menunjukkan hasil yang tinggi dari komponen ekspresi itu dikarenakan Jokowi selalu senyum serta ekspresi yang khas komponen ekspresi pada dimensi non-verbal menjadi yang paling tinggi,.

Sehingga apabila dikategorikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor berdasarkan persentase (tabel 4.5) hasil variable (X) yaitu dimensi (Non-Verbal) berada pada kriteria penilaian Kuat.

Dari data diatas, Variabel X yang terdiri dari dimensi Verbal dan Non-Verbal memiliki nilai skor Rata-rata. Berikut merupakan nilai skor rata-rata rekapitulasi variabel X (gaya komunikasi):

Tabel 4.36
Rekapitulasi Skor Rata-rata pernyataan Dimensi Variabel X (Gaya komunikasi)

No	Pernyataan Dimensi Variabel	Skor
1	Skor Rata-rata Pernyataan Dimensi Verbal	265,9
2	Skor Rata-rata Pernyataan Dimensi Non-verbal	261,5
Skor Nilai Rekapitulasi variabel X Gaya Komunikasi		527,4
Skor Rata-rata Rekapitulasi variabel X Gaya Komunikasi		236,7

Sumber : Data Premier (Pernyataan Rekapitulasi Variabel X)

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa penilain responden dari skor rata-rata pada variabel X (Gaya Komunikasi) yang terdiri dari dimensi Verbal dengan nilai skor rata-rata yaitu 265,9, jika dimasukkan pada tabel kriteria interpretasi skor (tabel4.5) yaitu penilaiannya adalah baik dan dimensi konatif dengan nilai skor rata-rata yaitu 261,5 jika dimasukkan pada tabel kriteria interpretasi skor (tabel4.5) yaitu penilaiannya adalah baik sehingga rata-rata nilai rekapitulasi variabel X adalah 236,7 jika dimasukkan pada tabel kriteria interpretasi skor (tabel4.5) yaitu penilaiannya adalah baik.

Artinya secara keseluruhan nilai skor rata-rata pada Variabel X (Gaya komunikasi) dinilai baik. Hal ini dapat diartikan bahwa gaya komunikasi Jokowi yang terdiri dari dimensi verbal dan non-verbal pada kategori baik. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa yang dominan dari variabel X gaya komunikasi Joko Widodo adalah dari dimensi verbalnya itu menunjukkan bahwa beliau aktif dalam berbicara bisa dilihat dari akun media sosialnya seperti Vlog yang harus mempunyai komunikasi yang cukup baik.

4.1.2.2. Variabel Y (Sikap politik mahasiswa)

Mengetahui variabel sikap politik mahasiswa, maka peneliti mengukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 18 yang masing-masing pernyataan

disertai dengan 5 alternatif kemungkinan yang harus dipilih dan dianggap sesuai menurut responden.

Variabel Y yaitu sikap politik mahasiswa terdiri dari dimensi kognitif, afektif, dan konatif. Berikut ini merupakan jawaban dari responden untuk setiap dimensi

4.1.2.2.1. Kognitif

4.1.2.2.1.1. Pengetahuan

Komponen pengetahuan terdiri dari 4 pernyataan yang harus dijawab oleh responden yaitu apakah Anda sering melihat Gaya komunikasi Jokowi, Selain ditelevisi apakah anda mengetahui Gaya komunikasi beliau di media lain, Setelah melihat Gaya komunikasi Jokowi apakah mengetahui bagaimana karakter dari Jokowi, dan Setelah melihat Gaya komunikasi Jokowi apakah anda mengetahui bagaimana layanan yang disediakan pemeritahan.

Adapun jawaban dari respoden mengenai apakah Anda sering melihat Gaya komunikasi Jokowi bisa dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.37
Tanggapan Responden Mengenai Anda sering melihat Gaya komunikasi Jokowi

Jawaban		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	3%	3%
	Tidak Setuju	12	15%	15%
	Kadang	29	37%	37%
	Setuju	33	42%	42%
	Sangat Setuju	2	3%	3%
	Total	78	100%	100%

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 1), 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian (Pengetahuan) dalam pertanyaan Anda sering melihat Gaya komunikasi Jokowi dimana sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 12 orang responden (15%) menjawab tidak setuju, sebanyak 29 orang responden (37%) menjawab kadang, sebanyak 33 orang responden (42%) menjawab setuju, dan sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat setuju.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab sering, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 33 Orang responden atau sebanyak 42%. Artinya bahwa Anda sering melihat Gaya komunikasi Jokowi menurut responden adalah sering.

Adapun jawaban dari responden mengenai Selain ditelevisi apakah anda mengetahui Gaya komunikasi beliau di media lain yang sudah disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.38
Tanggapan Responden Mengenai Selain ditelevisi apakah anda mengetahui Gaya komunikasi beliau di media lain

Jawaban		<i>Frequensy</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	3%	3%
	Tidak Setuju	7	9%	9%
	Kadang	31	40%	40%
	Setuju	24	31%	31%
	Sangat Setuju	14	18%	18%
	Total	78	100%	100%

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 2), 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian (Pengetahuan) dalam pertanyaan Selain ditelevisi apakah anda mengetahui Gaya komunikasi beliau di media lain dimana sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat tidak

setuju, sebanyak 7 orang responden (9%) menjawab tidak setuju, sebanyak 31 orang responden (40%) menjawab kadang, sebanyak 24 orang responden (31%) menjawab setuju, dan sebanyak 14 orang responden (18%) menjawab sangat setuju.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab kadang, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 31 Orang responden atau sebanyak 40%. Artinya bahwa Selain ditelevisi apakah anda mengetahui Gaya komunikasi beliau di media lain menurut responden adalah kadang.

Adapun jawaban dari responden mengenai Setelah melihat Gaya komunikasi Jokowi apakah mengetahui bagaimana karakter dari Jokowi yang sudah disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.39
Tanggapan Responden Mengenai Setelah melihat Gaya komunikasi Jokowi apakah mengetahui bagaimana karakter dari Jokowi

Jawaban		<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	4%	4%
	Tidak Setuju	6	8%	8%
	Kadang	27	35%	35%
	Setuju	38	49%	49%
	Sangat Setuju	4	5%	5%
	Total	78	100%	100%

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 3), 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian (Pengetahuan) dalam pertanyaan Setelah melihat Gaya komunikasi Jokowi apakah mengetahui bagaimana karakter dari Jokowi dimana sebanyak 3 orang responden (4%) menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 6 orang responden (8%) menjawab tidak

setuju, sebanyak 27 orang responden (35%) menjawab kadang, sebanyak 38 orang responden (39%) menjawab setuju, dan sebanyak 4 orang responden (5%) menjawab sangat setuju.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab sering, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 38 Orang responden atau sebanyak 49%. Artinya bahwa Selain ditelevisi apakah Setelah melihat Gaya komunikasi Jokowi apakah mengetahui bagaimana karakter dari Jokowi adalah sering.

Adapun jawaban dari responden mengenai Setelah melihat Setelah melihat Gaya komunikasi Jokowi apakah anda mengetahui bagaimana layanan yang disediakan pemerihhtahan yang sudah disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.40
Tanggapan Responden Mengenai Setelah melihat Gaya komunikasi Jokowi apakah anda mengetahui bagaimana layanan yang disediakan pemerihhtahan

Jawaban		<i>Frequensy</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	3%	3%
	Tidak Setuju	11	14%	14%
	Kadang	28	36%	36%
	Setuju	35	45%	45%
	Sangat Setuju	2	3%	3%
	Total	78	100	100

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 4), 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian (Pengetahuan) dalam pertanyaan Setelah melihat Gaya komunikasi Jokowi apakah anda mengetahui bagaimana layanan yang disediakan pemerihhtahan dimana sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab Sangat tidak setuju, sebanyak 11 orang responden

(14%) menjawab tidak setuju, sebanyak 28 orang responden (36%) menjawab kadang, sebanyak 35 orang responden (45%) menjawab setuju, dan sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat setuju.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 35 Orang responden atau sebanyak 45%. Artinya bahwa Selain ditelevisi apakah Setelah melihat Gaya komunikasi Jokowi apakah anda mengetahui bagaimana layanan yang disediakan pemerihhtahan adalah setuju.

Dari data diatas, setiap pernyataan memiliki nilai skor masing-masing. Berikut merupakan nilai skor rekapitulasi variable Y pada komponen pengetahuan :

Tabel 4.41
Rekapitulasi Variabel Y (Pengetahuan)

Pernyataan	Skor
Anda sering melihat Gaya komunikasi Jokowi	255
Selain ditelevisi apakah anda mengetahui Gaya komunikasi beliau di media lain	275
Setelah melihat Gaya komunikasi Jokowi apakah mengetahui bagaimana karakter dari Jokowi	268
Setelah melihat Gaya komunikasi Jokowi apakah anda mengetahui bagaimana layanan yang disediakan pemerihhtahan	258
Skor Nilai Pernyataan Indikator Pengetahuan	1056
Skor rata-rata pernyataan komponen Pengetahuan	264

Sumber : Premier (Pernyataan No 1,2,3,4)

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap Komponen (Pengetahuan) yang terdiri Anda sering melihat Gaya komunikasi Jokowi, Selain ditelevisi apakah anda mengetahui Gaya komunikasi beliau di media lain, Setelah melihat Gaya komunikasi Jokowi apakah mengetahui bagaimana karakter dari Jokowi, dan Setelah melihat Gaya komunikasi Jokowi apakah anda mengetahui bagaimana layanan yang disediakan pemerihhtahan berada pada skor 264 dimana skor

tersebut jika dimasikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor (tabel 4.4) berada pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap politik mahasiswa dalam komponen (Pengetahuan) di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Garut yaitu baik.

Sehingga apabila dikategorikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor berdasarkan persentase (tabel 4.5) hasil variable (Y) yaitu pengetahuan berada pada kriteria penilaian Kuat.

4.1.2.2.1.2. Keterpercayaan

Komponen keterpercayaan terdiri dari 3 pernyataan yang harus dijawab oleh responden yaitu apakah Setelah melihat gaya komunikasi jokowi apakah beliau menjadi cerminan pemimpin yang baik, yakin walaupun dengan bahasa yang sederhana beliau selalu memberikan solusi terhadap permasalahan Negara dan yakin bahwa gaya komunikasi jokowi verbal dan non-verbal jokowi itu asli tidak dibuat-buat.

Adapun jawaban dari responden mengenai Setelah melihat gaya komunikasi jokowi apakah beliau menjadi cerminan pemimpin yang baik bisa dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.42
Tanggapan Responden Mengenai Setelah melihat gaya komunikasi jokowi apakah beliau menjadi cerminan pemimpin yang baik

Jawaban		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	3%	3%
	Tidak Setuju	11	14%	14%
	Kadang	28	36%	36%
	Setuju	35	45%	45%
	Sangat Setuju	2	3%	3%
	Total	78	100%	100%

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 5), 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian (Keterpercayaan) dalam pertanyaan Setelah melihat gaya komunikasi jokowi apakah beliau menjadi cerminan pemimpin yang baik dimana sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 11 orang responden (14%) menjawab tidak setuju, sebanyak 28 orang responden (36%) menjawab kadang, sebanyak 35 orang responden (45%) menjawab setuju, dan sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat setuju.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 35 Orang responden atau sebanyak 45%. Artinya bahwa Setelah melihat gaya komunikasi jokowi apakah beliau menjadi cerminan pemimpin yang baik adalah setuju.

Adapun jawaban dari responden mengenai Yakin walaupun dengan bahasa yang sederhana beliau selalu memberikan solusi terhadap permasalahan negara yang sudah disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.43
Tanggapan Responden Mengenai Setelah melihat gaya komunikasi Jokowi saya mendapatkan informasi tentang bagaimana beliau memimpin Negara

Jawaban		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	4%	4%
	Tidak Setuju	3	4%	4%
	Kadang	23	29%	29%
	Setuju	42	54%	54%
	Sangat Setuju	7	9%	9%
	Total	78	100	100

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 6), 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian (Keterpercayaan) dalam pertanyaan Yakin walaupun dengan bahasa yang sederhana beliau selalu memberikan solusi terhadap permasalahan Negara dimana sebanyak 3 orang responden (4%) menjawab sangat tidak pernah, sebanyak 3 orang responden (4%) menjawab tidak, sebanyak 23 orang responden (29%) menjawab kadang, sebanyak 42 orang responden (54%) menjawab setuju, dan sebanyak 7 orang responden (9%) menjawab sangat setuju.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 42 Orang responden atau sebanyak 54%. Artinya bahwa Yakin walaupun dengan bahasa yang sederhana beliau selalu memberikan solusi terhadap permasalahan Negara adalah setuju.

Adapun jawaban dari responden mengenai yakin bahwa gaya komunikasi jokowi verbal dan non-verbal jokowi itu asli tidak dibuat-buat yang sudah disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.44
Tanggapan Responden Mengenai Yakin bahwa gaya komunikasi jokowi verbal dan non-verbal jokowi itu asli tidak dibuat-buat

Jawaban		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	3%	3%
	Tidak setuju	7	9%	9%
	Kadang	31	40%	40%
	Setuju	24	31%	31%
	Sangat Setuju	14	18%	18%
	Total	78	100%	100%

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 7), 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian (Keterpercayaan) dalam pertanyaan yakin bahwa gaya komunikasi jokowi verbal dan non-verbal jokowi itu asli tidak dibuat-buat dimana sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 7 orang responden (9%) menjawab tidak setuju, sebanyak 31 orang responden (40%) menjawab kadang, sebanyak 24 orang responden (31%) menjawab setuju, dan sebanyak 14 orang responden (18%) menjawab sangat setuju.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab kadang, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 31 Orang responden atau sebanyak 40%. Artinya bahwa Yakin bahwa gaya komunikasi jokowi verbal dan non-verbal jokowi itu asli tidak dibuat-buat adalah kadang.

Dari data diatas, setiap pernyataan memiliki nilai skor masing-masing. Berikut merupakan nilai skor rekapitulasi variable Y pada komponen keterpercayaan:

Tabel 4.45
Rekapitulasi Variabel Y (Keterpercayaan)

Pernyataan	Skor
Setelah melihat gaya komunikasi jokowi apakah beliau menjadi cerminan pemimpin yang baik	258
Yakin walaupun dengan bahasa yang sederhana beliau selalu memberikan solusi terhadap permasalahan Negara	281
Yakin bahwa gaya komunikasi jokowi verbal dan non-verbal jokowi itu asli tidak dibuat-buat	275
Skor Nilai Pernyataan Indikator Keterpercayaan	814
Skor rata-rata pernyataan komponen Keterpercayaan	271,3

Sumber : Premier (Pernyataan No 5,6,7)

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap Komponen (Keterpercayaan) yang terdiri apakah Setelah melihat gaya komunikasi jokowi

apakah beliau menjadi cerminan pemimpin yang baik, yakin walaupun dengan bahasa yang sederhana beliau selalu memberikan solusi terhadap permasalahan Negara dan yakin bahwa gaya komunikasi Jokowi verbal dan non-verbal Jokowi itu asli tidak dibuat-buat berada pada skor 271,3 dimana skor tersebut jika dimasukkan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor (tabel 4.4) berada pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap politik mahasiswa dalam komponen (Keterpercayaan) di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Garut yaitu baik.

Sehingga apabila dikategorikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor berdasarkan persentase (tabel 4.5) hasil variable (Y) yaitu keterpercayaan berada pada kriteria penilaian Kuat.

4.1.2.2.1.3. Pengalaman

Komponen pengalaman terdiri dari 2 pernyataan yang harus dijawab oleh responden mendapatkan informasi tentang bagaimana beliau memimpin Negara dari komunikasi Jokowi dan meyakini beliau pemimpin yang merakyat dengan melihat gaya komunikasi Jokowi.

Adapun jawaban dari responden mengenai mendapatkan informasi tentang bagaimana beliau memimpin Negara dari komunikasi Jokowi bisa dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.46
Tanggapan Responden Mengenai mendapatkan informasi tentang bagaimana beliau memimpin Negara dari komunikasi Jokowi

Jawaban		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	3%	3%
	Tidak Setuju	12	15%	15%
	Kadang	29	37%	37%

	Setuju	33	42%	42%
	Sangat Setuju	2	3%	3%
	Total	78	100%	100%

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 8), 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian komponen (pengalaman) dalam pertanyaan mendapatkan informasi tentang bagaimana beliau memimpin Negara dari komunikasi Jokowi dimana sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 12 orang responden (15%) menjawab tidak setuju, sebanyak 29 orang responden (37%) menjawab kadang, sebanyak 33 orang responden (42%) menjawab setuju, dan sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat setuju.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 33 Orang responden atau sebanyak 42%. Artinya bahwa mendapatkan informasi tentang bagaimana beliau memimpin Negara dari komunikasi Jokowi adalah setuju.

Adapun jawaban dari responden mengenai meyakini beliau pemimpin yang merakyat dengan melihat gaya komunikasi Jokowi yang sudah disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.47
Tanggapan Responden Mengenai Meyakini Beliau Pemimpin Yang Merakyat Dengan Melihat Gaya Komunikasi Jokowi

Jawaban		<i>Frequensy</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	3%	3%
	Tidak Setuju	10	13%	13%
	Kadang	26	33%	33%
	Setuju	37	47%	47%
	Sangat Setuju	3	4%	4%
	Total	78	100%	100%

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 9), 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian (Pengalaman) dalam pertanyaan yakin mengenai meyakini beliau pemimpin yang merakyat dengan melihat gaya komunikasi Jokowi dimana sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 9 orang responden (13%) menjawab tidak setuju, sebanyak 26 orang responden (33%) menjawab kadang, sebanyak 37 orang responden (47%) menjawab setuju, dan sebanyak 3 orang responden (4%) menjawab sangat setuju.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 37 Orang responden atau sebanyak 47%. Artinya bahwa mengenai meyakini beliau pemimpin yang merakyat dengan melihat gaya komunikasi Jokowi adalah setuju.

Dari data diatas, setiap pernyataan memiliki nilai skor masing-masing. Berikut merupakan nilai skor rekapitulasi variable Y pada komponen pengalaman:

Tabel 4.48
Rekapitulasi Variabel Y (Pengalaman)

Pernyataan	Skor
mendapatkan informasi tentang bagaimana beliau memimpin Negara dari komunikasi Jokowi	255
meyakini beliau pemimpin yang merakyat dengan melihat gaya komunikasi Jokowi	263
Skor Nilai Pernyataan Indikator Pengalaman	518
Skor rata-rata pernyataan komponen Pengalaman	258

Sumber : Premier (Pernyataan No 8,9)

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap Komponen (Pengalaman) yang terdiri apakah mendapatkan informasi tentang bagaimana beliau memimpin Negara dari komunikasi Jokowi dan meyakini beliau pemimpin yang merakyat

dengan melihat gaya komunikasi Jokowi berada pada skor 258 dimana skor tersebut jika dimasukan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor (tabel 4.4) berada pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap politik mahasiswa dalam komponen (pengalaman) di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Garut yaitu baik.

Sehingga apabila dikategorikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor berdasarkan persentase (tabel 4.5) hasil variable (Y) yaitu pengalaman berada pada kriteria penilaian Kuat.

Dari tabel di atas, variabel Y yang terdiri dari dimensi Kognitif dengan indikator Pengetahuan, Keterpercayaan, dan Pengalaman memiliki nilai skor rata-rata. Berikut merupakan nilai skor rata rata rekapitulasi variabel Y dimensi Kognitif:

Tabel 4.49
Rekapitulasi Skor Rata-rata Pernyataan Dimensi (Kognitif) Variabel Y
(Sikap politik mahasiswa)

No	Pernyataan Dimensi (Kognitif)	Skor
1	Skor Rata-rata Pernyataan Komponen Pengetahuan	264
2	Skor Rata-rata Pernyataan Komponen Keterpercayaan	271,3
3	Skor Rata-rata Pernyataan Komponen Pengalaman	258
Skor Nilai Rekapitulasi Dimensi Kognitif		793,3
Skor Rata-rata Rekapitulasi Dimensi Kognitif		264,4

Sumber : Data Primer (Rekapitulasi Dimensi Kognitif)

Berdasarkan hasil rekapitulasi terhadap dimensi (Kognitif) yang terdiri dari dengan indikator Pengetahuan, Keterpercayaan, dan Pengalaman. Dari komponen tersebut yang lebih dominan adalah keterpercayaan terhadap gaya komunikasi Joko Widodo yang dirasakan oleh mahasiswa, seperti kepercayaan beliau menjadi pemimpin dan kepercayaan bahwa gaya komunikasi beliau itu asli tidak dibuat-buat. Serta skor rata-rata rekapitulasi dimensi kognitif berada pada

skor 264,4 dimana skor tersebut jika dimasukan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor (tabel 4.4) berada pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sikap politik mahasiswa dalam dimensi (Kognitif) di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Garut yaitu baik.

Sehingga apabila dikategorikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor berdasarkan persentase (tabel 4.5) hasil variable (X) yaitu dimensi (Kognitif) berada pada kriteria penilaian Kuat.

4.1.2.2.2. Afektif

4.1.2.2.2.1. Perasaan

Komponen perasaan terdiri dari 2 pernyataan yang harus dijawab oleh responden yaitu menyukai segala gaya komunikasi Jokowi dan Timbul rasa senang dengan gaya komunikasi verbal dan non-verbal Jokowi.

Adapun jawaban dari responden mengenai menyukai segala gaya komunikasi Jokowi bisa dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.50
Tanggapan Responden Mengenai Menyukai segala gaya komunikasi Jokowi

Jawaban		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	3%	3%
	Tidak Setuju	11	14%	14%
	Kadang	28	36%	36%
	Setuju	35	45%	45%
	Sangat Setuju	2	3%	3%
	Total	78	100%	100%

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 10), 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian komponen (perasaan) dalam pertanyaan menyukai segala gaya komunikasi Jokowi dimana sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 11 orang responden (14%) menjawab tidak setuju, sebanyak 28 orang responden (36%) menjawab kadang, sebanyak 35 orang responden (45%) menjawab setuju, dan sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat setuju.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 35 Orang responden atau sebanyak 45%. Artinya bahwa menyukai segala gaya komunikasi Jokowi adalah setuju.

Adapun jawaban dari responden mengenai Timbul rasa senang dengan gaya komunikasi verbal dan non-verbal jokowi Jokowi yang sudah disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.51
Tanggapan Responden Mengenai Timbul rasa senang dengan gaya komunikasi

Jawaban		<i>Frequensy</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	3%	3%
	Tidak Setuju	11	14%	14%
	Kadang	28	36%	36%
	Setuju	35	45%	45%
	Sangat Setuju	2	3%	3%
	Total	78	100%	100%

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 11), 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian komponen (perasaan) dalam pertanyaan yakin mengenai Timbul rasa senang dengan gaya komunikasi verbal dan non-verbal jokowi Jokowi dimana sebanyak 2 orang

responden (3%) menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 11 orang responden (14%) menjawab tidak setuju, sebanyak 28 orang responden (36%) menjawab kadang, sebanyak 35 orang responden (45%) menjawab setuju, dan sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat setuju.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 35 Orang responden atau sebanyak 45%. Artinya bahwa mengenai Timbul rasa senang dengan gaya komunikasi verbal dan non-verbal jokowi Jokowi adalah setuju.

Dari data diatas, setiap pernyataan memiliki nilai skor masing-masing. Berikut merupakan nilai skor rekapitulasi variable Y pada komponen perasaan:

Tabel 4.52
Rekapitulasi Variabel Y (perasaan)

Pernyataan	Skor
Menyukai segala gaya komunikasi Jokowi	258
Timbul rasa senang dengan gaya komunikasi verbal dan non-verbal jokowi Jokowi	258
Skor Nilai Pernyataan Indikator Perasaan	516
Skor rata-rata pernyataan komponen Perasaan	258

Sumber : Premier (Pernyataan No 8,9)

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap Komponen (Perasaan) yang terdiri menyukai segala gaya komunikasi Jokowi dan Timbul rasa senang dengan gaya komunikasi verbal dan non-verbal jokowi Jokowi berada pada skor 258 dimana skor tersebut jika dimasikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor (tabel 4.4) berada pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap politik mahasiswa dalam komponen (Perasaan) di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Garut yaitu baik.

Sehingga apabila dikategorikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor berdasarkan persentase (tabel 4.5) hasil variable (Y) yaitu perasaan berada pada kriteria penilaian Kuat.

4.1.2.2.2. Penilaian

Komponen penilaian terdiri dari 3 pernyataan yang harus dijawab oleh responden yaitu apakah Jokowi adalah pemimpin yang prorakyat, Jokowi selalu memberikan jawaban dan tindakan yang diharapkan, dan Setelah melihat gaya komunikasi Jokowi saya menghormati beliau sebagai pemimpin Negara

Adapun jawaban dari responden mengenai Jokowi adalah pemimpin yang prorakyat bisa dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.53
Tanggapan Responden Mengenai Jokowi adalah pemimpin yang prorakyat

Jawaban		<i>Frequensy</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	4%	4%
	Tidak Setuju	3	4%	4%
	Kadang	23	29%	29%
	Setuju	42	54%	54%
	Sangat Setuju	7	9%	9%
	Total	78	100%	100%

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 12), 2017

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian (Penilaian) dalam pertanyaan Jokowi adalah pemimpin yang prorakyat dimana sebanyak 3 orang responden (4%) menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 3 orang responden (4%) menjawab tidak, sebanyak 23 orang responden (29%) menjawab kadang,

sebanyak 42 orang responden (54%) menjawab setuju, dan sebanyak 7 orang responden (9%) menjawab sangat setuju.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 42 Orang responden atau sebanyak 54%. Artinya bahwa Jokowi adalah pemimpin yang prorakyat adalah setuju.

Adapun jawaban dari responden mengenai Jokowi selalu memberikan jawaban dan tindakan yang diharapkan yang sudah disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.54
Tanggapan Responden Mengenai Jokowi selalu memberikan jawaban dan tindakan yang diharapkan

Jawaban		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	3%	3%
	Tidak Setuju	3	4%	4%
	Kadang	24	31%	31%
	Setuju	42	54%	54%
	Sangat Setuju	7	9%	9%
	Total	78	100%	100%

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 13), 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian (penilaian) dalam pertanyaan Jokowi selalu memberikan jawaban dan tindakan yang diharapkan dimana sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 3 orang responden (4%) menjawab tidak setuju, sebanyak 24 orang responden (31%) menjawab kadang, sebanyak 42 orang responden (54%) menjawab setuju, dan sebanyak 7 orang responden (9%) menjawab sangat setuju.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 42 Orang responden atau sebanyak 54%. Artinya bahwa Jokowi selalu memberikan jawaban dan tindakan yang diharapkan adalah setuju.

Adapun jawaban dari responden mengenai Setelah melihat gaya komunikasi Jokowi saya menghormati beliau sebagai pemimpin Negara. yang sudah disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.55
Tanggapan Responden Mengenai Setelah melihat gaya komunikasi
Jokowi saya menghormati beliau sebagai pemimpin Negara.

Jawaban		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	3%	3%
	Tidak Setuju	7	9%	9%
	Kadang	31	40%	40%
	Setuju	24	31%	31%
	Sangat Setuju	14	18%	18%
	Total	78	100%	100%

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 14), 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian (Penilaian) dalam pertanyaan yakin bahwa Setelah melihat gaya komunikasi Jokowi saya menghormati beliau sebagai pemimpin Negara. dimana sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 7 orang responden (9%) menjawab tidak setuju, sebanyak 31 orang responden (40%) menjawab kadang, sebanyak 24 orang responden (31%) menjawab setuju, dan sebanyak 14 orang responden (18%) menjawab sangat setuju.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab kadang, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 31 Orang

responden atau sebanyak 40%. Artinya bahwa Setelah melihat gaya komunikasi Jokowi saya menghormati beliau sebagai pemimpin Negara adalah kadang.

Dari data diatas, setiap pernyataan memiliki nilai skor masing-masing. Berikut merupakan nilai skor rekapitulasi variable Y pada komponen penilaian:

Tabel 4.56
Rekapitulasi Variabel Y (Penilaian)

Pernyataan	Skor
Jokowi adalah pemimpin yang prorakyat	281
Jokowi selalu memberikan jawaban dan tindakan yang diharafkan	283
Setelah melihat gaya komunikasi Jokowi saya menghormati beliau sebagai pemimpin Negara.	275
Skor Nilai Pernyataan Indikator Penilaian	839
Skor rata-rata pernyataan komponen penilaian	279,7

Sumber : Premier (Pernyataan No 12,13,14)

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap Komponen (penilaian) yang terdiri apakah Jokowi adalah pemimpin yang prorakyat, jokowi selalu memberikan jawaban dan tindakan yang diharafkan, dan Setelah melihat gaya komunikasi Jokowi saya menghormati beliau sebagai pemimpin Negara berada pada skor 279,7 dimana skor tersebut jika dimasikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor (tabel 4.4) berada pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap politik mahasiswa dalam komponen (penilaian) di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Garut yaitu baik.

Sehingga apabila dikategorikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor berdasarkan persentase (tabel 4.5) hasil variable (Y) yaitu penilaian berada pada kriteria penilaian Kuat.

Dari tabel di atas, variabel Y yang terdiri dari dimensi Afektif dengan indikator Perasaan dan Penilaian memiliki nilai skor rata-rata. Berikut merupakan nilai skor rata rata rekapitulasi variabel Y dimensi Afektif:

Tabel 4.57
Rekapitulasi Skor Rata-rata Pernyataan Dimensi (Afektif) Variabel Y (Sikap politik mahasiswa)

No	Pernyataan Dimensi (Afektif)	Skor
1	Skor Rata-rata Pernyataan Komponen Perasaan	258
2	Skor Rata-rata Pernyataan Komponen Penilaian	279,7
Skor Nilai Rekapitulasi Dimensi Afektif		793,3
Skor Rata-rata Rekapitulasi Dimensi Afektif		268,8

Sumber : Data Primer (Rekapitulasi Dimensi Afektif)

Berdasarkan hasil rekapitulasi terhadap dimensi (Afektif) yang terdiri dari dengan indikator Perasaan dan Penilaian yang lebih dominan adalah komponen penilaian dengan skor 279,7 bahwa penilaian dari mahasiswa kepada gaya komunikasi Joko Widodo itu berada pada posisi baik. Serta skor rata-rata rekapitulasi nilai berada pada skor 268,8 dimana skor tersebut jika dimasikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor (tabel 4.4) berada pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sikap politik mahasiswa dalam dimensi (Afektif) di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Garut yaitu baik.

Sehingga apabila dikategorikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor berdasarkan persentase (tabel 4.5) hasil variable (X) yaitu dimensi (Afektif) berada pada kriteria penilaian Kuat.

4.1.2.2.3. Konatif

4.1.2.2.3.1. Kesiediaan menerima

Komponen kesiediaan menerima terdiri dari 3 pernyataan yang harus dijawab oleh responden bersedia menerima Jokowi sebagai presiden RI, Setelah melihat gaya komunikasi Jokowi saya memastikan untuk mendukung program program yang buat oleh beliau, dan Setelah melihat gaya komunikasi Jokowi menjadi percaya terhadap beliau.

Adapun jawaban dari responden mengenai bersedia menerima Jokowi sebagai presiden RI bisa dilihat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.58
Tanggapan Responden Mengenai Bersedia menerima Jokowi sebagai presiden RI

Jawaban		<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	3%	3%
	Tidak Setuju	11	14%	14%
	Kadang	28	36%	36%
	Setuju	35	45%	45%
	Sangat Setuju	2	3%	3%
	Total	78	100	100

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 15), 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian komponen (Kesediaan menerima) dalam pertanyaan bersedia menerima Jokowi sebagai presiden RI dimana sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 11 orang responden (14%) menjawab tidak setuju, sebanyak 28 orang responden (36%) menjawab kadang, sebanyak 35 orang responden (45%) menjawab setuju, dan sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat setuju.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 35 Orang responden atau sebanyak 45%. Artinya bahwa Bersedia menerima Jokowi sebagai presiden RI adalah setuju.

Adapun jawaban dari responden Setelah melihat gaya komunikasi Jokowi saya memastikan untuk mendukung program program yang buat oleh beliau yang sudah disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.59

Tanggapan Responden Mengenai Setelah melihat gaya komunikasi Jokowi saya memastikan untuk mendukung program program yang buat oleh beliau

Jawaban		<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	3%	3%
	Tidak Setuju	11	14%	14%
	Kadang	28	36%	36%
	Setuju	35	45%	45%
	Sangat Setuju	2	3%	3%
	Total	78	100%	100%

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 16), 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian (kesediaan menerima) dalam pertanyaan Setelah melihat gaya komunikasi Jokowi saya memastikan untuk mendukung program program yang buat oleh beliau dimana sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 11 orang responden (14%) menjawab tidak, sebanyak 28 orang responden (36%) menjawab kadang, sebanyak 35 orang responden (45%) menjawab setuju, dan sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat setuju.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 35 Orang responden atau sebanyak 45%. Artinya bahwa Setelah melihat gaya komunikasi Jokowi saya memastikan untuk mendukung program program yang buat oleh beliau adalah setuju.

Adapun jawaban dari responden mengenai Setelah melihat gaya komunikasi Jokowi menjadi percaya terhadap beliau. yang sudah disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.60
Tanggapan Responden Mengenai Setelah melihat gaya komunikasi Jokowi
menjadi percaya terhadap beliau

Jawaban		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	3%	3%
	Tidak Setuju	7	9%	9%
	Kadang	31	40%	40%
	Setuju	24	31%	31%
	Sangat Setuju	14	18%	18%
	Total	78	100%	100%

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 17), 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian (Kesediaan menerima) dalam pertanyaan Setelah melihat gaya komunikasi Jokowi menjadi percaya terhadap beliau .dimana sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 7 orang responden (9%) menjawab tidak setuju, sebanyak 31 orang responden (40%) menjawab kadang, sebanyak 24 orang responden (31%) menjawab setuju, dan sebanyak 14 orang responden (18%) menjawab sangat setuju.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab kadang, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 31 Orang responden atau sebanyak 40%. Artinya bahwa Setelah melihat gaya komunikasi Jokowi menjadi percaya terhadap beliau adalah kadang.

Dari data diatas, setiap pernyataan memiliki nilai skor masing-masing. Berikut merupakan nilai skor rekapitulasi variable Y pada komponen kesediaan menerima

Tabel 4.61
Rekapitulasi Variabel Y (kesediaan menerima)

Pernyataan	Skor
Bersedia menerima Jokowi sebagai presiden RI	258
Setelah melihat gaya komunikasi Jokowi saya memastikan untuk mendukung program program yang buat oleh beliau	258
Setelah melihat gaya komunikasi Jokowi menjadi percaya terhadap beliau	275
Skor Nilai Pernyataan Indikator Kesediaan Menerima	791
Skor rata-rata pernyataan komponen Kesediaan Menerima	263,6

Sumber : Premier (Pernyataan No 15,16,17)

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap Komponen (kesediaan menerima) yang terdiri bersedia menerima Jokowi sebagai presiden RI, Setelah melihat gaya komunikasi Jokowi saya memastikan untuk mendukung program program yang buat oleh beliau, dan Setelah melihat gaya komunikasi Jokowi menjadi percaya terhadap beliau, berada pada skor 263,6 dimana skor tersebut jika dimasikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor (tabel 4.4) berada pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap politik mahasiswa dalam komponen (kesediaan menerima) di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Garut yaitu baik.

Sehingga apabila dikategorikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor berdasarkan persentase (tabel 4.5) hasil variable (Y) yaitu kesediaan menerima berada pada kriteria penilaian Kuat.

4.1.2.2.3.2. Ingin Melakukan Sesuatu

Komponen ingin melakukan sesuatu terdiri dari 1 pernyataan yang harus dijawab oleh responden yaitu Setelah melihat gaya komunikasi jokowi menggunakan program-program yang dibuat pada masa jabatan beliau

Adapun jawaban dari responden mengenai Setelah melihat gaya komunikasi jokowi menggunakan program-program yang dibuat pada masa jabatan beliau. yang sudah disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.62
Tanggapan Responden Mengenai Setelah melihat gaya komunikasi jokowi anda menggunakan program-program yang dibuat pada masa jabatan beliau

Jawaban		<i>Frekuensi</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	3%	3%
	Tidak Setuju	11	14%	14%
	Kadang	28	36%	36%
	Setuju	35	45%	45%
	Sangat Setuju	2	3%	3%
	Total	78	100%	100%

Sumber : Data Primer Peneliti (Pernyataan No 18), 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian (ingin melakukan sesuatu) dalam pertanyaan Setelah melihat gaya komunikasi jokowi menggunakan program-program yang dibuat pada masa jabatan beliau .dimana sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat tidak setuju, sebanyak 11 orang responden (14%) menjawab tidak setuju, sebanyak 28 orang responden (36%) menjawab kadang, sebanyak 35 orang responden (45%) menjawab setuju, dan sebanyak 2 orang responden (3%) menjawab sangat setuju.

Maka disimpulkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju, sesuai pernyataan yang telah disebarkan berupa kuesioner dengan hasil 35 Orang responden atau sebanyak 45%. Artinya bahwa Setelah melihat gaya komunikasi jokowi menggunakan program-program yang dibuat pada masa jabatan beliau adalah setuju.

Dari data diatas, setiap pernyataan memiliki nilai skor masing-masing. Berikut merupakan nilai skor rekapitulasi variable Y pada komponen ingin melakukan sesuatu

Tabel 4.63
Rekapitulasi Variabel Y (Ingin Melakukan Sesuatu)

Pernyataan	Skor
Bersedia menerima Jokowi sebagai presiden RI	258
Skor Nilai Pernyataan Indikator Ingin melakukan Sesuatu	258

Sumber : Premier (Pernyataan No 18)

Berdasarkan hasil jawaban responden terhadap Komponen (kesediaan menerima) yang terdiri Setelah melihat gaya komunikasi Jokowi menggunakan program-program yang dibuat pada masa jabatan beliau, berada pada skor 258 dimana skor tersebut jika dimasikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor (tabel 4.4) berada pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap politik mahasiswa dalam komponen (Ingin melakukan sesuatu) di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Garut yaitu baik.

Sehingga apabila dikategorikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor berdasarkan persentase (tabel 4.5) hasil variable (Y) yaitu ingin melakukan sesuatu berada pada kriteria penilaian Kuat.

Dari tabel di atas, variabel Y yang terdiri dari dimensi Konatif dengan indikator kesediaan menerima dan ingin melakukan sesuatu memiliki nilai skor rata-rata. Berikut merupakan nilai skor rata rata rekapitulasi variabel Y dimensi Konatif:

Tabel 4.64
Rekapitulasi Skor Rata-rata Pernyataan Dimensi (Konatif) Variabel Y
(Sikap politik mahasiswa)

No	Pernyataan Dimensi (Afektif)	Skor
1	Skor Rata-rata Pernyataan Komponen kesediaan menerima	263,6
2	Skor Rata-rata Pernyataan Komponen Ingin Melakukan Sesuatu	258
Skor Nilai Rekapitulasi Dimensi Afektif		521,6
Skor Rata-rata Rekapitulasi Dimensi Afektif		260,8

Sumber : Data Primer (Rekapitulasi Dimensi Konatif)

Berdasarkan hasil rekapitulasi terhadap dimensi (Konatif) yang terdiri dari dengan indikator Kesediaan menerima dan ingin melakukan sesuatu menunjukkan skor yang tinggi tetapi komponen kesediaan menerima adalah komponen yang lebih dominan hal ini menunjukkan bahwa dari dimensi afektif mahasiswa menerima dengan adanya gaya komunikasi politik Joko Widodo dari gaya komunikasi verbal atau nonverbalnya. Serta skor rata-rata rekapitulasinya berada pada skor 260,8 dimana skor tersebut jika dimasikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor (tabel 4.4) berada pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sikap politik mahasiswa dalam dimensi (Konatif) di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Garut yaitu baik.

Sehingga apabila dikategorikan ke dalam tabel kriteria interpretasi skor berdasarkan persentase (tabel 4.5) hasil variable (X) yaitu dimensi (Konatif) berada pada kriteria penilaian Kuat.

Dari data di atas, Variabel Y yang terdiri dari dimensi Kognitif, Afektif, dan konatif memiliki nilai skor rata-rata. Berikut merupakan nilai skor rata-rata rekapitulasi jvariabel Y (Sikap politik mahasiswa):

Tabel 4.65
Rekapitulasi skor Rata-rata Pernyataan Dimensi Variabel Y (Sikap politik mahasiswa)

No	Pernyataan Dimensi Variabel Y	Skor
1	Skor Rata-rata Pernyataan Dimensi Kognitif	264,4
2	Skor Rata-rata Pernyataan Dimensi Afektif	268,8
3	Skor Rata-rata Pernyataan Dimensi Konatif	260,8
Skor Nilai Rekapitulasi Dimensi Afektif		794
Skor Rata-rata Rekapitulasi Dimensi Afektif		264.6

Sumber : Data Premier (Pernyataan Rekapitulasi Variabel Y)

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa penilai responden dari skor rata-rata pada variabel Y (Sikap politik mahasiswa) yang terdiri dari dimensi kognitif dengan nilai skor rata-rata yaitu 264,4, jika dimasukkan pada tabel kriteria interpretasi skor (tabel4.5) yaitu penilaiannya adalah baik, selanjutnya dimensi Afektif dengan nilai skor rata-rata yaitu 268,8 jika dimasukkan pada tabel kriteria interpretasi skor (tabel4.5) yaitu penilaiannya adalah baik dan dimensi konatif dengan nilai skor rata-rata yaitu 260,8 jika dimasukkan pada tabel kriteria interpretasi skor (tabel4.5) yaitu penilaiannya adalah baik dan dari keseluruhan dimensi variabel Y sikap politik mahasiswa menunjukkan nilai yang tinggi hal ini menunjukkan bahwa gaya komunikasi Joko Widodo dari pandangan mahasiswa FISIP adalah baik dimulai mengetahui gaya komunikasi Joko Widodo lanjut dengan menilai bagaimana gaya komunikasi politik Joko Widodo tersebut dan yang terakhir adalah adanya tindakan yang dilakukan mahasiswa tentang gaya komunikasi politik Joko Widodo tersebut..

Artinya secara keseluruhan nilai skor rata-rata pada Variabel Y (Sikap politik mahasiswa) 254.6 dinilai baik. Hal ini dapat diartikan bahwa perubahan sikap politik mahasiswa ke Jokowi yang terdiri dari dimensi kognitif, afektif dan konatif pada kategori baik.

4.1.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

4.1.3.1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan, validitas mengukur apa yang ingin diukur. Dimana kesesuaian antara suatu konstruk dengan indikator apa yang ingin digunakan untuk mengukurnya. Dengan kata lain mampu memperoleh data yang tepat dari variabel yang diteliti. (muhammad 2007:20)

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment*, yaitu untuk mengetahui setiap item pertanyaan gaya komunikasi politik Jokowi dan sikap politik mahasiswa.

Hasil uji validitas melalui SPSS dengan menggunakan rumus pearson (Korelasi *Product Moment*) terhadap instrument penelitian diperoleh angka korelasi yang diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 4.66
Uji Validitas Gaya Komunikasi (X)

No Item	Pearson Corelation (r)	T hitung	T tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,714	8,885	1,992	Valid
Pernyataan 2	0,660	7,663	1,992	Valid
Pernyataan 3	0,267	7,014	1,992	Valid
Pernyataan 4	0,326	3,007	1,992	Valid
Pernyataan 5	0,787	11,128	1,992	Valid
Pernyataan 6	0,660	7,663	1,992	Valid
Pernyataan 7	0,660	7,663	1,992	Valid
Pernyataan 8	0,787	11,128	1,992	Valid
Pernyataan 9	0,311	2,851	1,992	Valid
Pernyataan 10	0,660	7,663	1,992	Valid
Pernyataan 11	0,787	11,128	1,992	Valid
Pernyataan 12	0,657	7,589	1,992	Valid
Pernyataan 13	0,783	10,972	1,992	Valid
Pernyataan 14	0,660	7,663	1,992	Valid
Pernyataan 15	0,787	11,128	1,992	Valid

Pernyataan 16	0,787	11,128	1,992	Valid
Pernyataan 17	0,759	10,175	1,992	Valid
Pernyataan 18	0,759	10,175	1,992	Valid

Sumber : Data Primer, diolah 2017

Tabel 4.67
Uji Validitas Sikap politik mahasiswa (Y)

No Item	Pearson Corelation (r)	T hitung	T tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,778	10,801	1,992	Valid
Pernyataan 2	0,606	6,648	1,992	Valid
Pernyataan 3	0,716	8,934	1,992	Valid
Pernyataan 4	0,596	6,468	1,992	Valid
Pernyataan 5	0,241	2,162	1,992	Valid
Pernyataan 6	0,777	10,761	1,992	Valid
Pernyataan 7	0,596	6,468	1,992	Valid
Pernyataan 8	0,778	10,801	1,992	Valid
Pernyataan 9	0,777	10,761	1,992	Valid
Pernyataan 10	0,782	10,922	1,992	Valid
Pernyataan 11	0,782	10,922	1,992	Valid
Pernyataan 12	0,241	2,162	1,992	Valid
Pernyataan 13	0,234	2,101	1,992	Valid
Pernyataan 14	0,596	6,468	1,992	Valid
Pernyataan 15	0,782	10,922	1,992	Valid
Pernyataan 16	0,782	10,922	1,992	Valid
Pernyataan 17	0,596	6,468	1,992	Valid
Pernyataan 18	0,782	10,922	1,992	Valid

Sumber : Data Primer, diolah 2017

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Yang ditunjukkan dengan nilai masing-masing item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif, sehingga didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$.

4.1.3.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrument (kuesioner) yang digunakan dalam penelitian, untuk memperoleh informasi yang diinginkan dapat diandalkan sebagai alat pengumpul data serta mampu mengungkapkan informasi sebenarnya. Suatu koesioner disebut *reliable* atau handal apabila jawaban seseorang atas pernyataan adalah konsisten waktu ke waktu. Berikut merupakan pengujian reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbachl* hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.68
Uji Reliabilitas Variabel X

$\sum \sigma^2$ butir	14.823
σ^2 total	117.367
R	0.925
t hitung	21.239
t tabel	1.992
Keputusan	Reliabel

Sumber : Data Primer, diolah 2017

Dari hasil pengujian instrument maka semua instrument dikatakan reliable karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $21,239 > 1,992$ maka alat ukur yang digunakan dapat disimpulkan reliable.

Tabel 4.69
Uji Reliabilitas Variabel Y

$\sum \sigma^2$ butir	14.081
σ^2 total	100.254
R	0.910
t hitung	19.148
t tabel	1.992
Keputusan	Reliabel

Sumber : Data Primer, diolah 2017

Dari hasil pengujian instrument maka semua instrument dikatakan reliable karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $19,148 > 1,992$ maka alat ukur yang digunakan dapat disimpulkan reliable.

4.1.4. Korelasi Pengaruh Gaya Komunikasi Joko Widodo Terhadap Sikap politik mahasiswa FISIP Universitas Garut

Untuk mengetahui hubungan variabel bebas (X) yaitu Gaya Komunikasi Joko Widodo terhadap variabel (Y) Sikap politik mahasiswa FISIP Universitas Garut, maka untuk memperoleh hasil yang lebih akurat

Tabel 4.70
Tabel Korelasi

		gaya komunikasi	sikap politik mahasiswa
gaya komunikasi	Pearson Correlation	1	.942**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	78	78
sikap politik mahasiswa	Pearson Correlation	.942**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	78	78

Sumber : data primer peneliti, diolah tahun 2018

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh untyuk hasil penelitian menunjukan adanya hubungan signifkasi vaiabel pengaruh gaya komunikasi Politik Joko Widodo terhadap perubahan sikap politik mahasiswa FISIP Universitas Garut. Hal ini dapat dilihat dari nilai Sig. sebesar 0,000 dengan

koefisien korelasi sebesar 0,942 yang berarti kuat dan koefisien determinasi sebesar 88%.

Penelitian ini menguji gaya komunikasi politik Joko Widodo terhadap perubahan sikap politik mahasiswa FISIP Universitas Garut. Secara keseluruhan, hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS membuktikan bahwa hipotesis yang dirumuskan dapat diterima. Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh gaya komunikasi Joko Widodo terhadap sikap politik mahasiswa FISIP Universitas Garut dapat dibuktikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil output hasil SPSS dengan analisis regresi yang masing-masing variabel yang menunjukkan hasil sesuai dengan tingkat signifikasinya.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil pengaruh yang kuat antara gaya komunikasi politik Joko Widodo dengan sikap politik mahasiswa FISIP Universitas Garut.

4.1.5. Uji Regresi

Untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel x dan variabel Y , maka untuk uji statistik ini menggunakan regresi korelasi *Produk moment person*, sebagai mana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dan satu variabel dependen. Untuk memperoleh koefisien korelasi dan nilai persamaan regresi penulis menggunakan program spss.

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,942 yang menunjukkan adanya pengaruh, karena nilai r berada pada interval dari tabel interpretasi skor 4.5 (0-90-1,00) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh gaya

komunikasi politik Jokowi berpengaruh terhadap sikap politik mahasiswa FISIP universitas Garut dengan mempunyai hubungan yang sangat kuat, dikatakan berarti gaya komunikasi komunikasi Jokowi yang kuat telah merubah sikap politik mahasiswa menjadi positif terhadap pandangan terhadap Joko Widodo

Tabel 4.71
Hasil Analisis Koefisien Regresi variabel Gaya Komunikasi (X) terhadap variabel Sikap politik mahasiswa (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.202	2.177		4.228	.000
Gaya Komunikasi	.871	.036	.942	24.512	.000

Sumber : data primer peneliti, diolah tahun 2018

Hasil pengolahan menunjukkan persamaan regresi linier sebagai berikut

$$Y=a+bX$$

$$Y=9,202+0,871(X)$$

Yang dapat disimpulkan bahwa seriap pengaruh gaya komunikasi Jokowi dodo terhadap sikap politik mahasiswa meningkat, maka secara bersamaan sikap politik mahasiswa FISIP Universitas Garut meningkat sebesar 0,871. Persamaan ini menunjukkan adanya ketergantungan variabel Y terhadap variabel X.

Untuk selanjutnya hasil uji regresi dilakukan dengan beberapa subvariabel diantaranya sebagai berikut :

1. Pengaruh gaya komunikasi politik Jokowi terhadap perubahan kognitif mahasiswa FISIP Universitas Garut.

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,920 yang menunjukkan adanya hubungan, karena nilai r berada pada

interval 0,900-1,000 maka dapat dikatakan bahwa gaya komunikasi Jokowi dengan terhadap sikap Kognitif mahasiswa FISIP Universitas Garut mempunyai hubungan yang kuat dan searah, dikatakan berarti bahwa gaya komunikasi Jokowi telah merubah sikap kognitif mahasiswa dengan persamaan regresi bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.72
Hasil Analisis Koefisien Regresi variabel Gaya Komunikasi (X) terhadap variabel Sikap Kognitif (Y₁)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.536	1.360		2.600	.011
1 gaya komunikasi	.454	.022	.920	20.441	.000

Sumber : data primer peneliti, diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan persamaan regresi yang terbentuk adalah

$$Y=a+bX$$

$$Y=3.536+0.454(X)$$

Yang dapat disimpulkan bahwa setiap pengaruh gaya komunikasi politik Jokowi terhadap sikap kognitif mahasiswa meningkat, maka secara bersamaan sikap kognitif mahasiswa meningkat sebesar 0,454.

Persamaan ini menunjukkan adanya ketergantungan variabel Y yaitu sikap kognitif mahasiswa terhadap variabel X yaitu gaya komunikasi politik Joko Widodo.

1. Pengaruh gaya komunikasi politik Joko Widodo terhadap perubahan sikap afektif mahasiswa FISIP Universitas Garut.

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil koefisien korelasi 0,751 yang menunjukkan adanya hubungan, karena nilai r berada pada interval 0,700-0,900 maka dapat dikatakan bahwa gaya komunikasi politik Joko Widodo terhadap perubahan sikap afektif mahasiswa FISIP Universitas Garut mempunyai hubungan yang kuat yang bisa dilihat di tabel interpretasi skor pada tabel 4.5 , dapat dikatakan bahwa gaya komunikasi politik Joko Widodo berpengaruh terhadap sikap afektif mahasiswa dibuktikan dengan persamaan regresi yang bisa dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.73
Hasil Analisis Koefisien Regresi variabel Gaya Komunikasi (X) terhadap variabel Sikap Afektif (Y₂)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.785	1.085		6.254	.000
1 Gaya komunikasi	.176	.018	.751	9.915	.000

Sumber : data primer peneliti, diolah tahun 2018

Dari tabel di atas menunjukkan persamaan regresi yang terbentuk adalah sebesar

$$Y=a+bX$$

$$Y=6.785+0,176(X)$$

Yang dapat disimpulkan bahwa pengaruh gaya komunikasi politik Joko Widodo terhadap perubahan sikap afektif mahasiswa meningkat, maka secara bersamaan sikap afektif mahasiswa FISIP Universitas Garut meningkat sebesar 0,176 persamaan ini menunjukkan adanya pengaruh variabel Y yaitu sikap afektif mahasiswa dari variabel X gaya komunikasi politik Joko Widodo.

2. Pengaruh gaya komunikasi Joko Widodo terhadap perubahan sikap konatif mahasiswa FISIP Universitas Garut.

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,595 yang menunjukkan adanya hubungan, karena nilai r berada pada interval 0,40-0,60 maka dapat dikatakan bahwa pengaruh gaya komunikasi Jokowi dengan sikap konatif mahasiswa FISIP Universitas Garut mempunyai hubungan yang sedang, maka dapat dikatakan bahwa gaya komunikasi politik Jokowi berpengaruh terhadap sikap konatif mahasiswa dan persamaan regresi variabel ini bisa dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.74
Hasil Analisis Koefisien Regresi variabel Gaya Komunikasi (X) terhadap variabel Sikap Konatif (Y₃)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.144	1.090		6.451	.000
1 gaya komunikasi	.115	.018	.595	6.555	.000

Sumber : data primer peneliti, diolah tahun 2018

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang terbentuk adalah sebesar

$$Y=a+bX$$

$$Y=7.144+0,115(X)$$

Yang dapat disimpulkan bahwa bahwa pengaruh gaya komunikasi politik Joko WIdodo terhadap perubahan sikap konatif mahasiswa meningkat, maka secara bersamaan sikap konatif mahasiswa FISIP Universitas Garut meningkat sebesar 0,115. Persamaan ini menunjukkan adanya ketergantungan variabel Y yaitu sikap konatif mahasiswa terhadap variabel X yaitu gaya komunikasi politik Joko Widodo.

4.1.6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya komunikasi politik Joko WIdodo terhadap sikap politik mahasiswa FISIP Universitas Garut , maka digunakan perhitungan koefisien determinasi.

Tabel 4.75
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.942 ^a	.888	.886	3.39899

Sumber : data primer peneliti, diolah tahun 2018

Dari dari tabel di atas hasil perhitungan pengaruh gaya komunikasi politik Joko Widodo terhadap sikap politik mahasiswa FISIP Universitas Garut adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100$$

$$KD = 0,942^2 \times 100$$

$$KD = 0,887364 \times 100$$

$$KD = 88.73$$

Berdasarkan perhitungan korelasi antara pengaruh gaya komunikasi Jokowi terhadap sikap politik mahasiswa, diperoleh koefisien determinasi r^2 berkisar = 88,73 artinya bahwa gaya komunikasi Jokowi berpengaruh terhadap sikap politik mahasiswa dengan kontribusi 88,73% dengan demikian bahwa gaya komunikasi Jokowi yang begitu kuat sehingga bisa berpengaruh terhadap sikap politik mahasiswa dibuktikan dengan persentase yang tinggi.

Untuk selanjutnya hasil hasil perhitungan koefisien determinasi dilakukan dengan beberapa sub variabel diantaranya sebagai berikut

1. Pengaruh gaya komunikasi politik Joko Widodo terhadap perubahan kognitif mahasiswa FISIP Universitas Garut

Tabel 4.76
Koefisien determinasi dengan Konatif

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920 ^a	.846	.844	2.12364

Sumber : data primer peneliti, diolah tahun 2018

Dari tabel di atas dapat dilihat perhitungan diketahui bahwa pengaruh gaya komunikasi politik Joko Widodo terhadap perubahan Kognitif mahasiswa FISIP Universitas Garut adalah sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100$$

$$KD = 0,920^2 \times 100$$

$$KD = 0,8464 \times 100$$

$$KD = 84,64\%$$

Berdasarkan perhitungan korelasi antara pengaruh gaya komunikasi Jokowi terhadap perubahan kognitif mahasiswa, diperoleh koefisien determinasi r^2 berkisar = 84,64 artinya bahwa gaya komunikasi Jokowi berpengaruh terhadap perubahan kognitif mahasiswa dengan kontribusi 84,64% dan sisanya 15,36 dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Pengaruh gaya komunikasi politik Joko Widodo terhadap perubahan Afektif mahasiswa FISIP Universitas Garut

Tabel 4.77
Koefisien determinasi dengan Afektif

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 ^a	.564	.558	1.69402

Sumber : data primer peneliti, diolah tahun 2018

Dari tabel di atas dapat dilihat perhitungan diketahui bahwa pengaruh gaya komunikasi politik Joko Widodo terhadap perubahan Kognitif mahasiswa FISIP Universitas Garut adalah sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100$$

$$KD = 0,751^2 \times 100$$

$$KD = 0,564001 \times 100$$

$$KD = 56,4\%$$

Berdasarkan perhitungan korelasi antara pengaruh gaya komunikasi Jokowi terhadap perubahan Afektif mahasiswa, diperoleh koefisien

determinasi r^2 berkisar = 56,4% artinya bahwa gaya komunikasi Jokowi berpengaruh terhadap perubahan Afektif mahasiswa dengan kontribusi 56,4% dan sisanya 43,6 dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Pengaruh gaya komunikasi politik Joko Widodo terhadap perubahan konatif mahasiswa FISIP Universitas Garut

Tabel 4.78
Koefisien determinasi dengan Konatif

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595 ^a	.354	.345	1.70194

Sumber : data primer peneliti, diolah tahun 2018

Dari tabel di atas dapat dilihat perhitungan diketahui bahwa pengaruh gaya komunikasi politik Joko Widodo terhadap perubahan konatif mahasiswa FISIP Universitas Garut adalah sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100$$

$$KD = 0,595^2 \times 100$$

$$KD = 0,354025 \times 100$$

$$KD = 35,4\%$$

Berdasarkan perhitungan korelasi antara pengaruh gaya komunikasi Jokowi terhadap perubahan Konatif mahasiswa, diperoleh koefisien determinasi r^2 berkisar = 35,4% artinya bahwa gaya komunikasi Jokowi berpengaruh terhadap perubahan Konatif mahasiswa dengan kontribusi 35,4% dan sisanya 54,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

4.1.7. Hasil Uji Hipotesis

Langkah terakhir dalam menganalisa pengaruh gaya komunikasi politik Joko Widodo terhadap perubahan sikap politik mahasiswa FISIP Universitas Garut adalah uji hipotesis yaitu membuktikan apakah suatu korelasi berarti atau tidak, dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

H₁ : Terdapat prngaruh dari gaya komunikasi politik Joko Widodo terhasap sikap politik mahasiswa FISIP Universitas Garut.

H₀ : Tidak Terdapat pengaruh dari gaya komunikasi politik Joko Widodo terhadap sikap politik mahasiswa FISIP Universitas Garut

Mengacu pada tabel 4.71 regresi maka dapat di peroleh t_{hitung} sebesar 24,512 , sedangkan untuk derajat kebebasan (df) yang digunakan untuk menghitung t_{tabel} dapat di peroleh hasil sekitar 1,66462.

Jadi dapat disimpulkan : karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $24,512 > 1,66462$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya hipotesis diterima yitu terdapat pengaruh antara gaya komunikasi politik Joko WIdodo terhadap perubahan sikap politik mahasiswa FISIP Universitas Garut.

Untuk selanjutnya hasil ujian uji hipotesis dilakukan dengan beberapa sub variabel diantaranya sebagai berikut:

1. Hipotesis terhadap pengaruh gaya komunikasi politik Joko Widodo terhadap perubahan kognitif mahasiswa FISIP Universitas Garut

Mengacu pada tabel 4.72 regresi maka dapat di peroleh t_{hitung} sebesar 20,441, sedangkan untuk derajat kebebasan (df) yang digunakan untuk menghitung t_{tabel} dapat di peroleh hasil sekitar 1,66462.

Jadi dapat disimpulkan : karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $20,441 > 1,66462$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh antara gaya komunikasi politik Joko Widodo terhadap perubahan kognitif mahasiswa FISIP Universitas Garut.

2. Hipotesis terhadap pengaruh gaya komunikasi politik Joko Widodo terhadap perubahan Afektif mahasiswa FISIP Universitas Garut

Mengacu pada tabel 4.73 regresi maka dapat di peroleh t_{hitung} sebesar 9,915, sedangkan untuk derajat kebebasan (df) yang digunakan untuk menghitung t_{tabel} dapat di peroleh hasil sekitar 1,66462.

Jadi dapat disimpulkan : karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $9,915 > 1,66462$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh antara gaya komunikasi politik Joko Widodo terhadap perubahan konatif mahasiswa FISIP Universitas Garut.

3. Hipotesis terhadap pengaruh gaya komunikasi politik Joko Widodo terhadap perubahan konatif mahasiswa FISIP Universitas Garut

Mengacu pada tabel 4.74 regresi maka dapat di peroleh t_{hitung} sebesar 6,555, sedangkan untuk derajat kebebasan (df) yang digunakan untuk menghitung t_{tabel} dapat di peroleh hasil sekitar 1,66462.

Jadi dapat disimpulkan : karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,555 > 1,66462$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh antara gaya komunikasi politik Joko Widodo terhadap perubahan konatif mahasiswa FISIP Universitas Garut.

4.1.8. Uji t

Untuk menguji signifikansi hubungan, peneliti menggunakan rumus t test untuk menguji signifikansi hubungan. Peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10% untuk mengetahui t_{tabel} .

H₁ : Terdapat pengaruh signifikan dari gaya komunikasi politik Joko Widodo terhadap sikap politik mahasiswa FISIP Universitas Garut.

H₀ : Tidak Terdapat pengaruh signifikan dari gaya komunikasi politik Joko Widodo terhadap sikap politik mahasiswa FISIP Universitas Garut

Menurut (Sariono 2006:124) pengujian nilai signifikansi dengan menggunakan nilai signifikansi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika signifikansi penelitian $> 0,05$ maka **H₀** ditolak dan **H₁** diterima
2. Jika signifikansi penelitian $< 0,05$ maka **H₀** diterima dan **H₁** ditolak

$$t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05; 78-1-1) = t(0,05; 76) = 1.66$$

Berdasarkan tabel 4.71 maka dapat diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $24.512 > 1,66$. jumlah tersebut mengartikan bahwa terdapat pengaruh yang pasti dan signifikan antara gaya komunikasi politik Jokowi terhadap sikap politik mahasiswa FISIP Universitas Gaurt. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa **H₀** ditolak dan **H₁** diterima. Jika pengaruh sudah signifikan maka dapat dinyatakan bahwa penelitian pengaruh gaya komunikasi politik Jokowi terhadap sikap politik mahasiswa FISIP Universitas Garut merupakan penelitian yang layak dilakukan.

4.1.9. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh komunikasi ibu karier.

H_0 : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari gaya komunikasi politik Jokowi terhadap sikap politik mahasiswa FISIP Universitas Garut.

H_a : artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari gaya komunikasi politik Jokowi terhadap sikap politik mahasiswa FISIP Universitas Garut.

Dengan menggunakan rumus $F_{\text{tabel}} = F(k ; n-k) = F(1 ; 77) = 3.97$ adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen), kemudian dihasilkan f tabel sebesar 3.97. Nilai F tabel ini diperoleh berdasarkan data nilai F -tabel pada buku panduan IBM SPSS 16 maupun perhitungan secara manual melalui program *Microsoft Excell* dengan menggunakan rumus formula =FINV

1. Kriteria Pengujian

H_0 diterima bila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

H_a diterima bila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

2. Kesimpulan

Karena F_{hitung} lebih dari F_{tabel} yaitu $600.854 > 3.97$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dalam pengaruh gaya komunikasi politik Jokowi terhadap sikap politik mahasiswa FISIP Universitas Garut.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1. Pengaruh Gaya Komunikasi Politik Joko Widodo Terhadap Sikap politik mahasiswa FISIP Universitas Garut.

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara gaya komunikasi politik Joko Widodo terhadap perubahan sikap politik mahasiswa FISIP Universitas Garut. Hal ini dapat dibuktikan dalam

penelitian yang telah dilakukan. Gaya komunikasi politik Joko Widodo memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap politik mahasiswa FISIP Universitas Garut dengan besaran pengaruh 88,73%, artinya bahwa dari gaya komunikasi politik Joko Widodo mempunyai pengaruh yang kuat dalam pelaksanaan politiknya entah itu gaya verbal atau non verbal terbukti dengan perubahan sikap politik mahasiswa FISIP Universitas Garut yang positif terhadap gaya komunikasi politik Jokowi tersebut.

Dari hasil seluruh perhitungan dapat dikatakan bahwa pengaruh gaya komunikasi politik Joko Widodo memiliki pengaruh positif bagi perubahan sikap politik mahasiswa FISIP Universitas Garut yang memiliki pemahaman lebih terhadap politik yang terjadi saat ini, seperti yang disebutkan oleh (Siswoyo 2007:121) mahasiswa adalah *iron stok* mahasiswa adalah orang yang akan memimpin di pemerintahan nantinya karena itu mereka harus mengetahui bagaimana politik di Negara ini berjalan dan bagaimana pelaku politik berkomunikasi, dengan pemahaman yang lebih tentang politik serta berpengaruh dalam merubah sikap maka dapat dikatakan bahwa gaya komunikasi politik Joko Widodo sangat kuat.

Gaya komunikasi Joko Widodo yang khas membuat menjadi ciri khas beliau seperti gaya komunikasi yang medok, pakaian yang sederhana, yang paling menjadi ciri khas beliau adalah blusukan, gaya komunikasi yang satu ini bisa dibilang adalah salah satu gaya komunikasi yang mengangkat kepercayaan masyarakat terhadap beliau, semua itu seperti yang dikatakan Onong Uchjana Effendy bahwa salah satu fungsi komunikasi adalah untuk menginformasikan dan

mempengaruhi, hal itu yang dilakukan oleh Joko Widodo dalam memperkenalkan dirinya dengan gaya komunikasi yang khas sehingga bisa menginformasikan segala tindakan dan mempengaruhi masyarakat untuk mempercayainya. Hal itu pula yang terjadi pada mahasiswa FISIP Universitas Garut yang dipengaruhi oleh gaya komunikasi politik yang kuat sehingga mempengaruhi sikap mereka ditunjukkan dengan persentase koefisien determinasi yang tinggi.

Selain menggunakan media TV dalam menunjukkan gaya komunikasinya beliau juga menggunakan media sosial, ini dilakukan untuk bisa lebih dekat dengan masyarakat salah satu yang khas adalah vlog yang sering digunakan oleh beliau. Semua hal itu harus dilakukan oleh politikus dalam komunikasi politik. Komunikasi politik sebagai kegiatan politik merupakan penyampain pesan-pesan yang bercirikan politik oleh aktor-aktor politik kepada pihak lain (Maswadi Ra'up dalam Heryanto 2013:4). Dengan demikian inti komunikasi politik adalah komunikasi yang diarahkan kepada pencapaian suatu pengaruh sedemikian rupa, sehingga masalah yang dibahas oleh jenis kegiatan komunikasi tersebut dapat mengikat suatu kelompok atau warga tertentu.

Berdasarkan dengan hasil yang telah diketahui bahwa pengaruh gaya komunikasi politik Joko Widodo merubah sikap itu dikarenakan seringnya melihat gaya komunikasi beliau dari televisi atau dari media sosial sehingga merubah sikap kognitif, afektif, dan konatif mahasiswa, sesuai dengan dimensi sikap tersebut yang dilakukan penelitian ini, berikut adalah pembahasan tentang subvariabel dari

4.2.2. Seberapa Besar Pengaruh Gaya Komunikasi Politik Joko Widodo Terhadap Perubahan Kognitif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik (FISIP).

Kognitif adalah salah dari dimensi sikap yang mempunyai beberapa bagian yaitu pengetahuan, pengalaman, dan keterpercayaan, kognitif berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek sikap. Kepercayaan datang dari apa yang telah kita lihat atau apa yang telah diketahui. Berdasarkan apa yang telah kita lihat itu kemudian terbentuk suatu ide atau gagasan mengenai sifat atau karakteristik umum suatu objek. Pada tahap kognitif ini adalah awal pengaruh dari dimensi sikap, berdasarkan hasil korelasi hipotesis ini menunjukkan bahwa gaya komunikasi politik Joko Widodo dengan perubahan kognitif mahasiswa mempunyai pengaruh yang kuat dan searah, dibuktikan mereka tahu bagaimana gaya komunikasi politik beliau dan persentase pengaruh yang tinggi dengan besaran pengaruh 84,64%.

Pada dasarnya pengaruh kognitif ini adalah menginformasikan sesuatu kepada objek sikap tentang pesan yang di sampaikan oleh komunikate seperti yang dikatakan oleh Onong Uchjana Effendy pada fungsi komunikasi dengan menginformasikan tentang bagaimana gaya komunikasi itu terhadap objek sikap yaitu mahasiswa FISIP Universitas Garut,

Hal ini didukung dengan wawancara dengan informan yaitu salah satu fraksi dari partai PDIP Eriko Sutarja dan juga observasi secara langsung kelapangan bahwa gaya komunikasi Joko Widodo menurut Eriko bahwa gaya komunikasi jokowi yang khas menciptakan tren tersendiri dari masyarakat seperti

gaya pakaian pada saat klarifikasi waktu di Istana Presiden beliau menggunakan Jaket bomber yang menjadi tren pada saat itu, gaya komunikasi tersebut menjadi brand bagi dirinya karena beliau mengerti bagaimana memposisikan dirinya yang bisa menjadi bahan perbincangan masyarakat dan dekat dengan rakyat dengan gaya pakaian yang sederhana tersebut serta dari observasi yang saya amati kecenderungan dari mahasiswa FISIP Universitas Garut pada saat berkumpul sesekali membicarakan masalah politik yang terjadi di Indonesia dengan demikian mereka sering melihat dan mengerti bagaimana gaya komunikasi seseorang di dunia politik.

Kesimpulanya dengan gaya komunikasi yang khas tersebut dengan menginformasikan ke masyarakat dan pengaruh yang didapat tersebut kemudian akan terbentuk karakteristik dari objek sikap tersebut apakah berpengaruh atau tidaknya gaya komunikasi Joko Widodo tersebut, dari hasil yang peneliti teliti ini bisa dikatakan bahwa gaya komunikasi Joko Widodo telah merubah objek sikap kearah positif dengan persentase yang tinggi.

4.2.3. Seberapa besar pengaruh gaya komunikasi politik Joko Widodo terhadap perubahan Afektif mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP)

Pengaruh gaya komunikasi politik Joko Widodo mempunyai pengaruh terhadap perubahan afektif mahasiswa FISIP Universitas Garut. Berdasarkan hasil korelasi dan hipotesis ini menunjukkan bahwa. Pengaruh gaya komunikasi politik Joko Widodo mempunyai dengan perubahan afektif mahasiswa mempunyai hubungan yang searah dan kuat dengan besaran pengaruh 56,4%.

Pada pengaruh perubahan afektif ini bisa dikatakan bahwa penelitian lanjutan dari perubahan kognitif, setelah mahasiswa mengetahui dan mempunyai kepercayaan terhadap gaya komunikasi politik Joko Widodo mereka akan mempunyai penilaian dan perasaan tentang gaya komunikasi politik Joko Widodo tersebut.

Hal tersebut didukung juga pada saat wawancara dengan Eriko bahwa gaya komunikasi Jokowi yang beragam seperti bukan hanya bekerja di gedung dan kantor yang mewah saja beliau juga langsung terjun kelapangan untuk melihat bagaimana infrastruktur dibangun, hal tersebut menjadi contoh bagi pelaku politik lain seperti menjadi tren bagi politisi lainnya untuk terjun kelapangan. Sehingga penilaian yang beragam tertuju tentang bagaimana gaya komunikasi beliau dengan blusukanya tersebut.

Dengan menerima secara positif dan tentang gaya komunikasi yang di tunjukan Joko Widodo tersebut maka dapat disimpulkan bahwa telah berubah sikap afektif mereka. Sesuai pengertian afektif (Azwar, 2010: 24-27). Pada umumnya, reaksi emosional yang merupakan komponen afektif ini banyak dipengaruhi oleh kepercayaan atau apa yang kita percayai sebagai benar dan berlaku bagi objek termaksud. Artinya pengaruh dari gaya komunikasi politik Joko Widodo telah mendapat kepercayaan dari mahasiswa FISIP Universitas garut kearah yang positif dengan dibuktikan persentase yang tinggi.

4.2.4. Seberapa Besar Pengaruh Gaya Komunikasi Politik Joko Widodo Terhadap Perubahan Konatif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik (FISIP)

Pengaruh gaya komunikasi politik Joko Widodo mempunyai pengaruh terhadap perubahan konatif mahasiswa FISIP Universitas Garut. Berdasarkan hasil korelasi dan hipotesis ini menunjukkan bahwa. Pengaruh gaya komunikasi politik Joko Widodo mempunyai dengan perubahan konatif mahasiswa mempunyai hubungan yang searah dan kuat dengan besaran pengaruh 35,4%.

Pengaruh tersebut didukung dengan wawancara yang peneneliti lakukan bahwa gaya komunikasi Joko Widodo tersebut yang mengakibatkan tren tersendiri dimasyarakat secara tidak langsung mereka memperhatikan dan mengikuti tentang bagaimana beliau berperilaku, serta dengan dipilihnya lagi beliau menjadi capres 2019 menjadikan ada kemungkinannya mahasiswa dapat memilih atau melakukan sesuatu dengan tindakan. Sesuai pengertian afektif (Azwar, 2010: 24-27). Konatif adalah perubahan sikap yang menunjukkan kesediaan menerima hingga ingin melakukan sesuatu untuk yang mempengaruhi perubahan sikap tersebut. konatif dalam struktur sikap menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya. Jadi perubahan sikap yang terakhir ini adalah melakukan secara nyata dari stimulus yang mempengaruhi objek sikap tersebut, pada penelitian gaya komunikasi politik Joko Widodo kesediaan menerima bisa dengan memakai program program yang di rancag oleh beliau dengan melihat gaya komunikasi yang dilakukan di media massa.

Pada tujuan komunikasi menurut Onong Uchjana Effendy Mengubah sikap, Mengubah opini/pendapat/pandangan, Mengubah perilaku, Mengubah masyarakat hal itu pula yang dilakukan oleh Joko Widodo dengan gaya komunikasinya yaitu merubah masyarakat untuk mendukungnya atau bahkan melakukan tindakan yang nyata bisa seperti memikihnya lagi dalam pencalonan ataupun menggunakan program-program yang dirancang oleh beliau.